

**MAKNA GERAK TARI ZAPIN SIAK DI DESA REMPAK KECAMATAN  
SIAK KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA PROVINSI RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Mengikuti Ujian Seminar Proposal  
Program Studi Pendidikan Sendratasik  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau



**OLEH**

**IZADRI**

**166710321**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2020**

**LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**Makna Gerak Tari Zapin Siak Sri Indrapura di Desa Rempak,**

**Kecamatan Siak, Kabupaten Siak.**

Dipersiapkan oleh :

**Nama : Izadri**  
**NPM : 166710321**  
**Program Studi : Pendidikan Sendratasik**

**Pembimbing Utama**

**H. Muslim, S.Kar., M.Sn**

**NIDN: 1002025801**

**Ketua Program Studi**

**Dewi Susanti, M.Sn**

**NIDN: 100168101**

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata ( SI ) Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru

Wakil Dekan Bidang Akademik

FKIP Universitas Islam Riau



**Dra. Hj. Tity Hastuti, M. Pd**

**NIP.1959110919877032002**

**SKRIPSI**

**Makna Gerak Tari Zapin Siak Sri Indrapura di Desa Rempak,  
Kecamatan Siak, Kabupaten Siak.**

Dipersiapkan oleh :

**Nama : Izadri**  
**NPM : 166710321**  
**Program Studi : Pendidikan Sendratasik**

Telah dipertahankan didepan  
penguji Pada tanggal

**Pembimbing Utama**

H. Muslim, S.Kar.,M.Sn  
**NIDN: 1002025801**

**Penguji 1**

Eyadila, S.Sn.,M.Sn  
**NIDN: 1024067801**

**penguji 2**

Dewi Susanti,M.sn  
**NIDN :10011068101**

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata ( SI ) Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru

Wakil Dekan Bidang Akademik  
FKIP Universitas Islam Riau

Dr. Hj. Tity Hastunti, M.Pd  
**NIP.1959110919877032002**



## SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Izadri  
Npm : 166710321  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik (Seni Tari)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : mengenai “ **Makna Gerak Tari Zapin Siak Sri Indrapura di Desa Rempak, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak** “ siap untuk di ujian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya

Pembimbing Utama

  
**H. Muslim, S.Kar., M.Sn**  
**NIDN: 1002025801**

## ♦ SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Izadri

Npm : 166710321

Tempat, Tanggal Lahir : Rempak, 10 September 1998

Judul Skripsi : Makna Gerak Tari Zapin Siak Sri Indrapura di Desa Rempak,  
Kecamatan Siak, Kabupaten Siak.

Menyatakan bahwa karya saya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri.

Sepenuhnya saya, karya ilmiah ini tidak berisikan materi yang ditulis materi orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil drbagai acuan dengan mengikuti cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 27 Juni 2020

Yang Menyatakan



Izadri

NPM: 166710321

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan terhadap :

Nama : Izadri








NPM : 166710321

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pembimbing Utama : H. Muslim, S.Kar., M.Sn

Judul Skripsi : **Makna Gerak Tari Zapin Siak Sri Indrapura di Desa Rempak, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak**.

No	Tanggal bimbingan	Brita Bimbingan	Paraf
1	Selasa 21 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perbaikan over</li><li>• Perbaikan Bab I</li></ul>	
2	Senen 11 November 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perbaikan Bab II Dan Bab III</li></ul>	
3	Senen 4 November 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perbaikan Bab II</li></ul>	
4	Rabu 11 Desember 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perbaikan Bab II Dan Bab III</li></ul>	
5	Jumat 7 Febuari 2020	ACC Proposal	
6	Sabtu 29 Februari 2020	Seminar Proposal	
7	Selasa 7 April 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perbaikan Bab IV</li><li>• Perbaikan Sistematika Penulisan</li></ul>	



8	Senen 13 April 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perbaikan Bab IV</li><li>• Perbaikan Temuan Khusus</li></ul>	
9	Sabtu 2 Mei 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perbaikan Temuan Khusus</li></ul>	
10	Senen 15 Juni 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perbaikan Temuan Khusus</li></ul>	
11	Kamis 18 Juni 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perbaikan Temuan Khusus</li></ul>	
12	Sabtu 27 Juni 2020	ACC Skripsi	

Pekanbaru, 27 Juni 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. Hj. Tity Hastuti M.Pd**  
**NIP. 195910919877032002**

**MAKNA GERAK TARI ZAPIN SIAK SRI INDRAPURA DI DESA REMPAK,  
KECAMATAN SIAK, KABUPATEN SIAK**

**Izadri**  
**166710321**

**PEMBIMBING**

**H. Muslim, S.Kar., M.sn.**  
**NIDN :1002025801**

**ABSTRAK**

---

Penelitian ini berjudul ” Makna Gerak Tari Zapin Siak Sri Indrapura Di Desa Rempak Kecamatan Siak Kabupaten Siak ” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Makna Gerak tari zapin Siak Sri indrapura Di Desa Rempak kecamatan Siak kabupaten Siak” Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Analisis deskriptif serta data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian Ini menggunakan teknik reduksi data, display data, dan mengambil kesimpulan data/ verifikasi. Subjek penelitian ini ialah 3 orang 1 diantaranya seniman Zapin Siak Sri Indrapura di Desa rempak adapun pelaksanaannya mengunakan temuan khusus dan temuan umum, sedangkan hasil penelitian di Desa Rempak, Kecamatan siak menggunakan Deskritif yaitu idukatif,kategorif dan deskripsi yang mengunakan terori Iskandar (2008:187) makna dari gerak tari zapin Siak Sri Indrapura. Ragam Alif bermakna manusia harus pada jalan lurus Ragam Alif Sembah bermakana segala sesuatu hendaknya diiringgi dengan restu dari allah, Ragam Titi Batang bermakana keleguhan hati dan trampil dalam mengahdapi cabaran, Ragam Pusing Setengah,bermakana kepedulian terhadap lingkungan Ragam Sut bermakana sikap adil dan sabar, Ragam Sut Depan bermakana mengedepankan sikap adil dan sabar, Ragam Sut Maju Mundur bermakana sikap adil dan sabar yang diikuti dengan keseimbangan, Ragam siku Keluang bermakana dinamika kehidupan, Ragam Siku Keluang Sembah bermakana manusia harus menjalani dinamika kehidupan di jalan Allah, Ragam Menyabar bermakana ketegasan dan ketanguhan, Ragam Pecah Delapan bermakana penguasaan delapan penjuru angin, Ragam Pecah Sut Lapan Sut bermakana penguasaan delapan penjuru angin yang di ikuti dengan keadilan, Ragam Anak Ayam Patah Kaki bermakana tidak pernah menyerah, Ragam Mintak Tahto bermakana tidak pernah menyerah, Ragam Tahto bermakana ketulusan hati dan terimakasih

**Kata kunci : makna gerak, tari zapin siak**



## MAKNA GERAK TARI ZAPIN SIAK SRI INDRAPURA DI DESA

REMPAK, KECAMATAN SIAK, KABUPATEN SIAK

Izadri

166710321

PEMBIMBING

H. Muslim, S.Kar., M.Sn.

NIDN :1002025801

ABSTRAK

---

This research is entitled “The Meaning of Movement of Zapin Siak Sri Indrapura Dance in Rempak Village, Siak District, Siak Regency.” This research aims to determine the meaning of movement of the zapin siak sri indrapuran dance in rempak village, siak district, siak district. The research is to use the method. Descriptive analysis and qualitative data. Data collection techniques used were observation, interview, and documentation. This research uses data reduction techniques, data display, and draws data/verification conclusions. The subjects of this study were 3 people, I of whom was the artist zapin siak sri indrapura in rempak village, while the implementation used specific findings and general findings, while the result of the research in rempak village, siak district used descriptive, namely indicative, categorical and descriptions using iskandar’s theory (2008:187). The meaning of the zapin siak sri indrapura dance. Variety of alif means that humas must go on a straight path. Variety of alif means that everything sembah means that everything should be done with the blessing of allah, variety of titi batang has a sense of courage and skill in dealing with challenges, variety of dizziness and half, with concern for the environment. Variety of sutras with fairness and patience. Sut depan has the meaning of putting forward a fair and patient attitude, variety of sut maju mundur with a fair and patient attitude followed by balance, variety of elbow keluang worship with the human meaning must live the dynamics of life in the way of allah, variety of menyabar with assertiveness and determination, variety of broken chicks with control of the eight winds, variety of pecah of sut lapan sut has control of the eight direction of the wind which is followed by justice, variety of broken legs with a meaning that never gives up, variety of mintak tahto has the meaning of never giving up of never giving up, variety of tahto has a meaning of sincerity and thank you.

**Keyword: meaning of motion, zapin siak dance**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahhirahmannirahim*

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T karena dengan karunia dan rahmatnya. Skripsi ini dapat penulis selesaikan guna untuk memenuhi syarat dan tugas untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Seni Drama, Tari dan Musik (Sendratasik), Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Isla Riau. Proposal ini berjudul: **Makna Gerak Tari Zapin Siak di Desa Rempak Kecamatan Siak Kabupaten Siak Sri Indrapura**. Skripsi ini penulis susun berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, sehingga penulis dapat menyelesaikan ini dengan segala upaya sesuai dengan kemampuan yang ada, penulis mencoba untuk mencapai tujuan yang semestinya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan ini, penulis tidak lepas dari bantuan semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar besarnya terutama kepada.

1. Drs. Alzaber, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademis fakultas Pekanbaru, yaang telah banyak memberikan pemikiran pada perkuliahan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Dr. Sri Amnah S, S.Pd, M.Siselaku Wakil Dekan Bidang Akademik sekaligus PLT Katua Prodi Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru, yang telah membantu penulis dalam Akademisi.
3. Dr, Sudirman Shomary, MA sekaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru, yang telah membantu penulis dalam Administrasi.

4. H. Muslim, S,Kar., M.Sn selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau (UIR)dan selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan, tunjuk ajar, dorongan dan semangat sehingga penyusunan Proposal ini dapat di selesaikan.
5. Seluruh Dosen program Studi Sendratasik yang telah memberikan pengarahan, pemikiran dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau.
6. Seluruh Staf Tata Usaha yang telah membantu Penulis selama proses Perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau.
7. Terimakasih sekali lagi buat kedua orang tua tercinta Ayahhanda Nizami Hasan dan ibunda Maiarah yang memberikan semangat serta banyak berkorban baik materil maupun moril kepada penulis, serta mengajarkan arti kehidupan yang berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan ini.
8. Buat teman-teman yang telah memberikan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
9. Kepada seluruh pihak yang telah menulis yang tidak dapat di sebutkan satu persatu

Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan moril yang telah memberikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal oleh Allah SWT. Amin, mudah-mudahan penulisan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak. Sehingga dapat memberikan sumbangan pemberitahuan yang sangat



berharga untuk kedepannya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dari segi teknis maupun konsep penyusunan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan.



Pekanbaru, Juni 2020

Penulis  
IZADRI

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	
1.3 Tujuan dan Manfaat Masalah.....	11
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	11
1.4.1 Tujuan Khusus.....	11
1.4.2 Tujuan Umum .....	11
1.4.3 Manfaat Masalah.....	11
1.5 Tujuan Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
2.1 Konsep Makna .....	11
2.2 Teori Makna .....	11
2.3 Konsep Tari .....	12
2.4 Teori Tari .....	12
2.5 Konsep Tari Zapin.....	13
2.6 Teori Tari Zapin .....	13
2.7 Kajian Relevan.....	16
<b>BAB III METODOLOGI.....</b>	<b>17</b>
3.1 Metode Penelitian.....	17
3.2 Lokasi Penelitian.....	18
3.3 Presedur Penelitian.....	18
3.4 Subjek Penelitian.....	19
3.5 Jenis Data dan Sumber Data .....	19
3.5.1 Jenis Data Primer.....	20
3.5.2 Jenis Data Sekunder .....	20
3.6 Pengumpulan Data .....	21
3.6.1 Observasi.....	21
3.6.2 Teknik Wawancara .....	23
3.6.3 Teknik Dokuentasi .....	25
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	27
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>

4.1 Temuan Umum .....	26
4.1.1 Keadaan Geografis Kabupaten Siak	26
4.1.2 Keadaan Penduduk .....	28
4.1.3 Agama dan Pendidikan .....	29
4.1.4 Adat dan Istiadat .....	31
4.1.5 Kesenian Tradisional .....	33
4.2 Temuan Khusus .....	36
4.2.1 Makna Gerak Tari Zapin Siak di Desa Rempak, kecamatan Siak, Kabupaten Siak, Provinsi Siak. ....	36
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
5.1 Kesimpulan .....	68
5.2 Hambatan .....	69
5.3 Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>DAFTAR WAWANCARA .....</b>	<b>74</b>
<b>DAFTAR NARASUMBER .....</b>	<b>75</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lambang Dan Peta Kabupaten Siak.....	27
Gambar 2 Wawancara dengan Narasumber.....	39
Gambar 3 Ragam Alif.....	43
Gambar 4 Ragam Meniti Batang .....	46
Gambar 5 Pusing Tenga.....	47
Gambar 6 Sut .....	49
Gambar 7 Sut Maju Mundur.....	51
Gambar 8 Siku Keluang .....	53
Gambar 9 Siku keluang Sembah.....	56
Gambar 10 Meyambar.....	57
Gambar 11 Pecah Delapan .....	59
Gambar 12 pecah delapan Sud.....	62
Gambar 13 Ayam Patah kaki.....	63
Gambar 14 Mintak Tahto .....	65
Gambar 15 Tahto.....	68

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Siak dahulunya masih bergabung dengan Kabupaten Bengkalis dan pada tahun 1999 Kabupaten Siak memisahkan diri Kabupaten Bengkalis lalu Siak membentuk Kabupaten sendiri, yang Ibukota nyaterletak di Siak Sri Indrapura. Dan dulunya Kabupaten Siak berdiri sebuah Kerajaan Melayu yang megah yaitu Kerajaan Siak.

Nama Siak Sri Indrapura merupakan perpaduan dari bahasa Melayu dan bahasa Sansekerta. Dalam bahasa melayu, istilah *Siak-Siak* merujuk pada tumbuhan berhasiat obat yang mudah di jumpai di sekitar Sungai Siak. *Siak* juga berarti 'seseorang Petapa yang taat Agama' sementara itu, *Sri Indera* dan *Pura* dalam bahasa Sansekerta berturut turut adalah 'Cahaya', 'Raja', 'Kota'. Dengan demikian, nama Kerajaan ini bermakna 'Pusat Kota Raja yang taat Beragama'.

Kerajaan Siak berdiri pada 1723 di Buntan, yang di dirikan oleh Raja Kecil. Leonard Y Andaya dalam buku *Leaves Of The same: Trade and Ethnicity in the Straits of Melaka* (2008:75) menggambarkan Raja Kecil sebagai Putra Sultan Mahmud II, pemimpin Johor, dari selirnya yang bernama Encik Pong. Perempuan itu adalah Putri Laksamana. Berdasarkan *Hikayat Siak*, Sultan Johor itu telah melakukan sesuatu perbuatan yang menyulut kontaversi di Istana. Akhirnya, dia menjemput ajal di tangan Laksamana Megat Sri Rama. Setelah itu,

kerajaan Johor dipimpin Datuk Bendahara Tu Hebab. Gelarnya, Adul Jalil Syah IV. Encik Pong yang saat itu mengandung mendirikan diri Ketasik (kini Singapura). Tak lama kemudian istri almarhum Sultan Mahmud itu melahirkan bayi bernama Raja Kecil. Laksamana membawa cucunya itu kepada pemimpin kaum pelaut di Tasek yang lantas mengatarkannya kepada Temenggung Muar. Kemudian Raja Kecil di bawa ke Kerajaan Pagaruyung dan beliau di besarkan dan menuntut ilmu di sana.

Sementara itu pucuk kepemimpinan Kerajaan Johor diduduki oleh Datuk Bendahara Tun Habib yang bergelar Sultan Abdul Jalil Riayat Syah. Setelah Raja Kecil dewasa, tahun 1717 Raca Kecil merebut tahta Johor. Namun tahun 1722 Kerajaan Johor ini di rebut kembali oleh Tengku Sualiman Ipar Raja Kecil yang merupakan Putra dari Sultan Abdul Jalil Riat Syah. Dalam merebut Kerajaan Johor ini Tengku Sulaiman diterima oleh beberapa bangsawan Bugis. Terjadi perang saudara yang terjadi kerugian yang sangat besar pada pihak keduanya, maka akhirnya masing-masing pihak mengundurkan diri. Pihak Johor mundur kePahang,dan Raja Kecik mundur ke Bintan dan meneruskan mendirikan negara baru di pinggir sungai Buntan (anak sungai Siak) demikianlah awal berdiri Kerajaan Siak di Buntan.

Pusat Kerajaan Siak tidak tetap di buntan, Pusat kerajaankemudian selalu berpindah-pindah dari Buntan pindah ke Mempura, kemudian pindah keSenapelan Pekanbaru dan kembali lagi ke Mempura. Semasa pemerintahan Sultan Ismail degan Sultana Assyaidis Syarif Ismail Jalil Jalaluddin (1827-1864) pusat Kerajaan Siak pindah keKota Siak Sri Indrapura dan akhirnya diselesaikan



pada masa pemerintahan Sultan Siak terakhir. Pada masa Sultan ke-11 yaitu Sultan Assayaidis syarief Hasim Abdul Jalil Syaipuddin yang memerintah pada tahun 1889-1908, dibangun Istana Siak yang megah yang dibangun di Kota Siak dan Istana ini berganti nama dengan Asseraiyah Hasyimiah yang dibangun pada tahun 1889. Pada masa itu Sultan Syarif Hasyim ini merupakan kemajuan yang semakin meningkat dibidang ekonomi. Dan pada masa itu pula beliau berkelanjutan melawat ke Eropah yaitu Jerman dan Belanda.

Setelah wafat, beliau digantikan oleh putranya masih kecil dan sedang bersekolah di Batavia yaitu Tengku Sulung Syarif Kasim dan baru pada tahun 1915 beliau dinobatkan sebagai Sultan Siak yang ke-12 dengan gelar Assayaidis Syarif Kasim Abdul Jalil Syaifuddin dan belakangan ini populer dengan sebutan Sultan Syarif Kasim Tsani (Sultan Syarif Kasim II). Bersama dengan diploklamirkan Republik Indonesia kemerdekaan, ia pun mengibarkan Bendera Merah Putih di Istana Siak dan tak lama diangkat ke Jawa, bertemu dengan Bung Karno dan bergabung dengan Republik Indonesia sambil membawa Mahkota dan uang sepuluh ribu gulden. Dan semenjak beliau meninggalkan Siak dan berunkim di Jakarta. Baru pada tahun 1960 kembali ke Siak dan mangkat di Rumbai pada tahun 1968.

Beliau tidak meninggalkan baik dari Pemaistri pertama Tengku Agung maupun Putri yang kedua yaitu Tengku Maharatu. Pada tahun 1997 Sultan Syarif Kasim mendapat gelar kehormatan Pahlawan Nasional Republik Nasional Republik Indonesia. Makam Sultan Syarif Kasim terletak di tengah Kota Siak Sri Indrapura, lengkap dengan Masjid Syahabuddin.

Seiring berjalannya waktu kita masih bisa melihat bukti-bukti peninggalan kerajaan Siak yaitu seperti Istana Siak, Makam Sultan Syarif Kasim, Makam Koto Tinggi, Makam Raja Kecik dll. Kerajaan Siak juga memiliki warisan Budaya yang masih di jaga dan di lestarikan oleh masyarakat Siak hingga sampai saat ini, salah-satunya berbentuk kesenian, yaitu tari Zapin Siak.

Zapin Siak adalah zapin yang berawal dari Zapin Arab namun Zapin Siak bukanlah Zapin Arab Kaum Arab yang mengembakan tarian Zapin di daerah Kerajaan Siak, Kaum ini disebut Kaum Hadr Almaud, mereka Kaum Arab yang suka berdagang dan suka bejajarah pulau-pulau. Bukan hanya berdagang namun Kaum ini Arab ini memiliki tujuan khusus yaitu menyiarkan atau mengembangkan ajaran Agama Islam di setiap tempat-tempat yang kunjungi / di singahi, adapun penyebab Kaum Hadr Almaud ini masuk kedaerah kerajaan Siak karena Kerajaan Siak memiliki kekuasaan yang sangat luas dan Kerajaan yang disegani.

Zapin masuk ke daerah Siak pada masa Pemipinan Raja Siak yang pertama yaitu Raja Kecik yang bertempat di Buntan. Karena Kerajaan Siak terletak di dekat Sungai Jantan (Sungai Siak) maka Kaum Hadr Almaud masuk lewat Sungai Jantan dan Sungai pada masa itu adalah pusat perdagangan. adapun izin yang di berikan oleh Raja Kecik karena mereka ingin berdagang di kawasan Kerajaan Siak. Karena Raja Siak sudah memberi izin, Kaum Hadr Almaudpun berdagang sembari berdagang kaum Hadr Almaud mulai berabur dengan masyarakat Siak, secara pelah-pelahan Kaum ini menyebarkan / menyiarkan ajaran Agama Islam di masyarakat Siak.

Pada suatu ketika Raja Kecil keluar istana beliau melihat ada acara Pernikahan tepatnya pada acara *berarak pengantindan* disitu terlihat Kaum Hardalmaud ini ikut merayakan dan acara Pernikahan itu dengan menari-nari dan mereka menyebutnya degan *Zaffan*. Melihat hal ini Raja Kecil tertarik dengan tarian itu kemudian di undanglah kaum Hardalmaud itu keIstana untuk menghibur Raja Kecil dan kaum Hardalmaud inipun memenuhi undangan, sesampainya kaum Hardalmaud keIstana Raja memintak kembali menarikan tari *zaffan*.

Gerakan yang hanya menumpu pada gerak kaki dan gerak *double steap* serta tempo yang tergantung alunan musik dari lagu Arab, memberikan suguhan yang sangat menghibur sehingga Raja memintak sesorang untuk mempelajarinya bukan hanya tarinya tapi Raja juga mulai menyukai budayanya dan ajaran orang Arab. Raja mulai mendalami Agama Islam kemudian Raja mekemukakan kepada seluruh masyarakat Kerajaan Siak untuk memeluk Islam.

*Zaffan* mulai berkembang dan berubah menjadi Zapin Yaumar dan berkembang lagi menajadi Zapin Siak perkembaggan ini disebabkan kebiasaan masyarakat Siak dalam kehidupan sehari-hari.

Terlepas dari hal itu semua dapat kita simak bahwa Zapin di Siak, pada mulanya tumbuh di masyarakat dan kemudian diangkat dan dijadikan tarian Istana. Karena tarian ini di tarikan dikalangan Istana, maka masyarakat ikut memelihara kesenian ini dikalangan rakyat, maka dari Istana kesenian ini tumbuh dimasyarkat yang sudah barang tentu beda degan Istana, karena di tarikan didalam Istana tentu sudah diatur dari segi Adat, Estetika, Etika dan Simbol serta kesatuan



dari tari tersebut secara utuh dan di sesuaikan dengan tatacara atau dalam Adat Istana, Dengan proses demikian maka tari Zapin di kaitkan dengan objek estetika seni dilihat dari sumber inspiasinya: dari estika lokal.

Muslim (2010:1) mengatakan bahwa:“tari Zapin adalah salah satu Tradisional yang terdapat dan berkembang di masyarakat Melayu, seperti Riau, Deli,Jambi,Malaysia, dan Berunei Darussalam”.Sedangkan Menurut Mohd Anis Md Nor (2000:66) mengatakan bahwa: ‘‘dalam perkembangannya, Zapin melayu dibagi menjadi dua jenis yaitu Zapin Melayu kraton yang di peruntukan untuk Istana seperti yang terdapt di Istana Siak,Sambas, dan Pontianak karena adanya Kesultanan Istana didaerah tersebut. Sementara Zapin Melayu Rakyat berkembang dalam masyarakat Melayu seluruh Indonesia yang mempunyai kebebasan ungkapan dalam batas sopan santun dan adat istiadat setempat’’.

Tari Zapin Siak ini bukan sekedar hiburan semata tapi memiliki makna tertentu yang di sampaikan kepada penontonnya, seperti gerakan Alif yang geraknya melangkah kedepan dengan poros yang lurus kemudian berputar kembali kebalakang dengan temo tertentu yang di tentukan oleh iringan musik, makna dari gerakan kita harus berjalan lurus kedepan untuk menyacapai satutujuan yaitu Allah S.W.T, karena Allah yang tempat kita menyembah dan memohon.

Sumber data dari penulisan ini dari Tokoh dan pelaku Pelestari Zapin Siak, diantaranya yaitu Alen Trendy, Abdul Rajak dan Sukri pelaku (seniman tradisi) ini menguraikan ataumenjelaskan makna gerak tari Zapin Siak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ **Makna Gerak Tari Zapin Siak Sri Indrapura di Desa Rempak, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak** “ Sepegetahuan penulis penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya Dan ini merupakan peneliti awal. Selain itu masih banyak tari Tradisi maupun tari Kreasi yang perlu di Budidayakan dan dilestarikan kalangan masyarakat Siak Sri Indarpura.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, yang diangkat adalah: Bagaimanakah Makna Gerak yang terdapat dalam tari Zapin Siak Sri Indrapura di Desa Rempak, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak ?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan menerapkan ilmu yang telah penulis dapatkan semasa penulis dibangku kuliah. Sedangkan tujuan untuk mengumpulkan dan memecah setiap masalah yang di temukan dalam penelitian ini, secara khusus dan umum sebagai berikut :

#### **1.3.2 Tujuan khusus**

1. Untuk mengetahui bagaimanakah dalam tari Zapin Siak Sri Indrapura di Desa Rempak, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak ?

### **1.3.3 Tujuan umum**

1. Untuk mengenalkan tari Zapin Siak ?
2. Untuk menjadi sumber data yang bisa dipendidikan seni ?

### **1.3.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang serta perumusan masalah, maka penulis mendapatkan manfaat dari peneliti ini, secara teoritis sebagai berikut

1. Sebagai bahan informasi bagi pembaca atau peneliti yang melakukan penelitian pada bidang yang sama
2. Bagi program studi Sendratasik penelitian ini diharapkan sebagai salah satu sumber ilmiah bagi dunia Akademis khususnya lembaga Pendidikan Seni.
3. Bagi seniawan diharapkan dengan adanya penelitain ini dapat menambah motivasi dan kreatifitas dalam Dunia Seni
4. Bagi penulis ini mampu menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan Makna Gerak Tari Zapin Siak Sri Indarapura di Desa Rempak, Kecamatan Siak, KabupatenSiak.
5. Untuk mengenalkan secara umum Makna Gerak Tari Zapin Siak di Desa Rempak, Kecamatan Siak, KabupatenSiak.

### **1.4 Penjelasan Masalah Judul**

Untuk menghindari dari kesalah pahaman judul peneliti ini, maka peneliti perlu memberikaan penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitaian:

- a. Makna adalah simbol yang memiliki nilai

- b. Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang dituang melalui gerak yang Dinamis dan Ritmis
- c. Tari Zapin Siak adalah tari yang berkarkan Tradisi yang telah berkembang dari zaman Kerajaan Siak. Tari Zapin Siak ini merupakan tarian Istana, tarian ini di adaptasi dari norma dan nilai yang Agamis





## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### 2.1 Konsep Makna

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata Makna berarti:

1. arti, ia memperhatikan setiap makna setiap kata yang terdapat di tulisan kuno
2. makna dan maksud
3. pengartian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan

#### 2.2 Teori Makna

Menurut Abdul Char dan Lilian Mualiastuti, (2006:82) mengatakan bahwa: 'Makna adalah pengertian, konsep, gagasan, ide, dan maksud di wujudkan dalam bentuk lambang atau tanda, dalam teori makna terdapat dua bagian semantik dan semiotik, semantik lebih ke makna berbentuk bahasa sedangkan semiotik lebih ke labang atau tanda''.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa makna adalah labang atau tanda yang bisa di hasil dari berbagai bentuk melalui bahasa, bunyi, gambar, warna, gerak-gerik anggota tubuh. Dalam gerak tari juga terdapat makna (lambang atau tanda) sangat berarti karena di situ pesan atau hal yang ingin di sampaikan dalam sebuah tarian, adapun makna yang di sampaikan adalah hal yang positif dan memiliki nilai-nilai yang bisa menjadi landasan, alasan atau motivasi dalam setiap tingkah laku dan perbuatan seseorang dalam masyarakat.

### 2.3 Konsep Tari

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, tari merupakan gerak badan (tangan dan sebagiannya) yang berirama, biasanya di iringi bunyi-bunyian (musik, gamelan, dan sebagainya). Media ungkap Tari adalah Gerak.

### 2.4 Teori Tari

Menurut Pekerti (2014:7.3) mengatakan bahwa: ‘tari merupakan hujud ekspresi pikiran, kehendak, perasan dan pengalaman manusia yang cirinya enguan media gerak. Gerak merupakan unsur utama dalam tari yang di lengkapi dengan unsur-unsur pendukung sehingga membentuk struktur yang di sebut dengan tari ’’.

Menurut Jazuli (2008: 7) mengatakan bahwa: ‘tari merupakan gerak yang indah, lahir dari tubuh yang bergerak, berirama dan jiwa sesuai dengan maksud tari. Sedangkan menurut Salim (2008: 27) tari merupakan sebuah aktivitas alamiah dari berbagai bentuk yang telah berkembang di dunia bergantung pada pola budaya dan ritual.

### 2.5 Konsep Tari Zapin

Menurut Id.m.wikipedia.org mengatakan bahwa: ‘zapin berasal dari Arab yaitu *zafan*’ yang mempunyai arti pergerakan kaki cepat mengikuti Rentak Pukulan.

## 2.6 Teori Tari Zapin

Zapin adalah istilah yang di ambil dari kata *zaffa* dalam bahasa Arab yang bermakna:“ memimpin pengantin perempuan ke pegantin lelaki dalam perarakan perkawinan” *zafah* yang bermakna “ perkawinan” *zafanan* yang berarti “permainan atau tari atau pergerakan olah raga” dan *zaffan* yang bermakna “penari” yang menjadi kata kerja dan kata nama untuk kata *zaffa*, secara etomologi,mendasari perkataan Zapin dan Zafin.

Mohd Anis Md Nor (2000:66) dalam perkembagannya, Zapin melayu dibagi menjadi dua jenis yaitu Zapin melayu kraton yang di peruntukan untuk Istana seperti yang terdapt di Istana Siak,Sambas,dan Pontianak karena adanya Kesultanan Istana didaerah tersebut. Sementara Zapin Melayu Rakyat berkembang dalam masyarakat Melayu seluruh Indonesia yang mempunyai kebebasan ungkapan dalam batas sopan santun dan Adat Istiadat setempat.

Didalam skripsi Muaamar ghadavi (2010) Menurut Dewan Kesenin mengatakan bahwa: “Tari Zapin adalah suatu genre kesenian Melayu yang berasal dari Jazirah Arab, dan berkembang di persisir Nusantara”. Sedangkan Menurut Muslim(2010:1) berpendapat bahwa:“tari Zapin adalah salah satu tradisional yang terdapat dan berkembang di masyarakat Melayu seperti Riau, Deli, Jambi,Malaysia, dan Berunei Darussalam”.

Penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa tradisi memang suatu yang mengalir mengikuti kehidupan masyarakat. Suatu ketika dia mungkin akan terhalang atau menipis, tapi padahal yang lain dia mengalir dan hidup kita.

## 2.7 Kajian Relevan

Kajian relevan yang dijadikan acuan bagi penulis dalam penulisan Makna Gerak Tari Zapin Siak Sri Indrapura di Desa Rempak, Kec Siak, Kab Siak:

Skripsi Mu'ammarghadafi (2018) dengan judul teknik penggarapan tari Zapin seri buantan karya Iwan Irawan Pemadi disanggar Laksemana Pekanbaru Provinsi Riau. Pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana proses penggarapan tari Zapin buantan di Sanggar Laksemana Pekanbaru Provinsi Riau. Sama-sama mengenai tari Zapin. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Adapun perbedaannya penulis membahas tentang makna Zapin Siak sedangkan skripsi mu'ammarghadafi membahas teknik penggarapan tari Zapin Seri Buntan.

Skripsi Resti Sandika (2017) dengan judul nilai-nilai dalam tari Zapin Penyengat di Sanggar Budaya Warisan Pulau Penyengat, Kepulauan Riau. Pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah nilai-nilai yang terkandung dalam Zapin Penyengat yang didalamnya ada nilai Agama, nilai sosial, nilai moral dan nilai Tradisi. Sama-sama mengenai Tari Zapin dan sama-sama menggunakan teori analisis kualitatif dan membahas tentang Zapin. Adapun perbedaannya penulis membahas tentang makna gerak Zapin Siak sedangkan skripsi Resti Sandika membahas nilai-nilai yang terkandung dalam Zapin Penyengat.

Skripsi Maburriati (2019) dengan judul nilai etika dalam tari Zapin Istana Siak. Kecamatan Siak, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Pokok



permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah nilai etika dalam tari Zapin Istana Siak. Sama-sama mengenai daerah yang sama dan membahas Zapin. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif menggambarkan hasil penelitian seobjektif mungkin dan sesuai dengan situasi yang sebenarnya, dan hasil yang diperoleh dari penelitian adalah untuk mengetahui apa nilai-nilai dan tatakrama yang ada dalam tari Zapin Istana Siak. Ini mulai dari gerak, kostum dan bahkan musik, hingga tarian ini tidak kehilangan nilai-nilai etika yang penting dalam setiap elemen tari. Perbedaannya adalah penulis membahas makna gerak Zapin Siak sedangkan skripsi Mamburianti membahas tentang nilai estetika dalam Zapin Istana

Skripsi Mistari (2017) pengembangan tari Zapin tradisi Bengkalis ke tari ke Zapin kreasi menjemput Kampung di Sanggar Tengah Zapin di Pekanbaru Riau. Pokok permasalahan yang diangkat adalah pengembangan tari Zapin Tradisi ke tari Zapin kreasi menjemput kampung. Pengembangan ini berdasarkan ide atau gagasan seorang Koreografer yang mana bisa membuat perubahan dalam perkembangan tari Zapin Tradisi Bengkalis ke tari Zapin kreasi menjemput kampung namun tidak merubah bentuk Tradisinya. Sama-sama membahas Zapin dan menggunakan metode deskriptif menggunakan mengumpulkan data dan observasi .

## BAB III

### METEDOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Menurut Iskandar (2008:1) Metodologi merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh peneliti, Tanpa pentahuan Metodologi penelitian tidak mungkin seseorang mampu melaksanakan penelitaan secara ilmiah. Oleh karena itu membuat suatu karya ilmiah harus tau maksud dan tujuan metodologi penelitian itu sendiri.

Penelitian ini mengukan metode analisis deskriptif yaitu suatu metode yang menggambarkan kembali hasil penelitian se-objektif mungkin akan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini dimaksud memaparkan gejala-gejala yang terjadi saat penelitian ini dilaksanakan.

Menurut Iskandar (2008:187) mengatakan bahwa: “penelitian kualitatif dilaksanakan melalui proses induktif,kategorisasi dan deskripsi di kembangkan atas dasar masalah yang terjadi diatas lapangan”. Hal ini sesuai dengan tujuan memperoleh deskripsi yang mendalam tentang suatu Makna Gerak Tari Zapin Siak Sri Indarapura di Desa Rempak Kecamatan Siak, Kabupaten Siak.

Penulis menggunakan Metode Diskriptif analisis dengan menggunakan data Kualitatif yakni proses pengumpulan data, analis data dan penyajian data atau perumusan dan tujuan hasil penelitian, mengigathasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengajaran kesenian. Demikian dapat diambil sebuah kesimpulan penelitian kualitatif yang menghasilkan data diskriptif. Peneliti perlu

mengamati,meninjau, mengumpulkan informasi serta menggambarkan nya secara tepat.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penetapan lokasi penelitian sangat penting dala rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh, lokasi peneliti perlu ditetapkan terlebih dahulu.

Peneliti melakukan penelitian dengan seorang tokoh Zapin yang ada di Desa Rempak, kecamatan siak, kabupaten Siak . Tokoh tersebut bernama Alen Trendy, Sukri dan abdul Rajak beliau tinggal JL. Sutomo Desa Rempak Kecatan. Siak. berdasarkan hasil wawancara dengan tokoh zapin ini pada bulan Desember 2019 dan sebagian dokumentasi pada Januari 2020.

### **3.3 Prosedur Penelitian**

Terdapat beberapa tahap dalam proses penelitian yaitu, tahap persiapan :

1. Membuat inditifikasi masalah,pembatasan dalam masalah serta meneruskan masalah yang akan kita teliti.
2. Mememukan narasumber, lokasi penelitian dan objek yang kita teliti.
3. Menyusun daftar pertanyaan yang akan ditanyakan saat wawancara.

Tahap pelaksaan:

1. Melakukan wawancara, dokumentasi, serta observasi terhadap objek yangakan diteliti untuk mendapatkan data.
2. Mengumpulkan referensi yang memiliki hubungan degan penelitian.

3. Mengupulkan teori-teori yang dibutuhkan untuk penelitian.

### 3.4 Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:215) mengatakan bahwa: “Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : Tempat, Pelaku dan aktifitas yang terjadi saat berintraksi “. Pada situasi sosial atau subjek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam mengenai aktifitas, orang yang ada pada tempat tertentu. Pelaku disini merupakan objek penelitian yang akan diteliti.

Pelaku dan subjek merupakan orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini. Subjek penelitian ini adalah narasumbernya (Alen Tandy, Adul Rajak dan Sukri ) subjek penelitian ini untuk melengkapkan hasil data-data dan mengetahui tentang Makna Gerak Tari Zapin Siak Sri Indarapura di Desa Rempak Kecamatan Siak, Kabupaten Siak.

### 3.5 Jenis Dan Sumber Data

Menurut Arikunto (2006: 129) mengatakan bahwa: “ data adalah hasil segala faktor dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang digunakan untuk suatu keperluan”. Dan Jenis data yang diperoleh dalam penulisan proposal penelitian ini adalah data Primer dan Skunder.



### 3.5.1 Data Primer

Menurut Iskandar (2008:76) mengatakan bahwa: “Data Primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan seperti: kegiatan observasi, wawancara. Data Primer adalah sumber data yang di peroleh secara langsung, memberi data kepada pengumpul data”. Data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada : tokoh zapin, yang mana orang ini yang mengetahui Makna Gerak Tari Zapin Siak Sri Indarapura di Desa Rempak, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak .

Menerut Sugiyono (2011:225) mengatakan bahwa:“Data Primer adalah semua data yang memeberikan data kepada pengumpul data. Diambil oleh peneliti dilapangan dengan menggunakan berbagai teknik seperti: Wawancara,partisipasi dan pengamatan langsung”.

### 3.5.2 Data sekunder

Menurut Iskandar (2008:77) mengatakan bahwa:“data sekunder adalah data yang diperoleh melalaui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelahan terhadap dokumen pribadi, resmi,kelembagaan, referensi-referensi atau aparatur (literature laporan, tulisan dan lain-lain)yang memiliki referensi degan fokus permasalahan penelitian. sumber data sekunder dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan masalah penelitian”.

Penulis menggunakan Data Sekunder ini agar data yang penulis dapatkan memiliki bukti yang akurat seperti foto mengenai tari Zapin Siak dan video tentang pertunjukan Zapin Siak

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ini digunakan bertujuan agar penelitian ini dilakukan secara objektif, tepat mengenai sasaran untuk dipakai beberapa metode/cara melalui teknik diantaranya:

#### **3.6.1 Teknik Observasi**

Menurut Ngalin Purwanto (2008:149) menjelaskan bahwa observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan catatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Teknik Observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena sosial yang terjadi kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut. Bagi pelaksana atau observasi bertugas objek atau kepekaan mengungkapkan serta membaca permasalahan dalam momen-momen tertentu dengan dapat memisahkan antara yang diperlukan dan tidak diperlukan.

Kegiatan observasi atau pengamatan yang dilakukan penilaian terbagi menjadi 2 tahap, yaitu:

1. Berupa observasi awal (survey) yang berisi dengan kegiatan pengecekan lokasi, sasaran penelitian dan selanjutnya.

2. Berupa sebagai penelitian inti dengan kegiatan pengumpulan bahan dan data yang di butuhkan dalam pembahasan masalah.

Objek yang diamati atau di observasi meliputi antara lain:

1. Lokasi penelitian.
2. Mencari informasi tentang makna gerak tari Zapin Siak degan cara menemui dan wawancara.
3. Penelitian berperan sebagai pengamat penuh dan lengkap dari jarak relative dekat, yaitu sama sekali tidak berpartisipasi dalam kegiatan subjek, melainkan semata-mata hanya mengamati.
4. membeikan wawancara yang berdasarkan masalah yang akan diteliti berupa bentuk pertanyaan. Suatu kegiatan pengamatan baru dikategorikan sebagi kegiatan pengumulan data penelitian apabila memiliki kriteria sebagai berikut:
  - a. Pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah direncanakan secara serius.
  - b. Pengamatan harus berkaiatan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.
  - c. Pengamatan dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proporsisi umum dan bukan diterapkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian.
  - d. Pengamatan dapat dicek dan dikontrol mengenai keabsahanya.

Observasi yang penulis gunakan adalah observasi non Partisiapan tidak terlibat langsung dalam kesenian tersebut, didalam hal ini penulis hanya mengamati dan menyaksikan bagaimana tokoh menjelaskan Makna Gerak Tari Zapin Siak Sri Indrapura di Desa Rempak, Kecamatan Siak Kabupaten Siak,penulis mengobservasi tokoh Zapin yaitu : Alen Trendy, Abdul Rajak dan Sukri

### 3.6.2 Teknik Wawancara

Menurut Nazir(1983:193-194) mengatakan bahwa:“wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antar sipenanya dan pewawancara dengan sipenjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara) walaupun wawancara adalah proses percakapan yang terbentuk tanya jawab dengan tatap muka,wawancara adalah proses pengumpulan data untuk suatu penelitian”.

Penulis menggunakan penelitian wawancara yang terstruktur dengan memberikan pertanyaan yang terkonsep berupa pertanyaan yang telah ditulis dan disiapkan sebelumnya yaitu pertanyaan tentang bagaimanakah Makna Gerak Tari Zapin Siak, lanjutan penelitian memwawancarai atau bertanya seacara langsung kepada narasumberyaitu : Alen trendy, Sukri dan Abdul Rajab selaku tokoh Zapin Siak.

Alasan penulis untuk mewawancarainya, karena mereka terlibat langsung dalam kesenian yang ada di Desa Rempak,Kecamatan Siak, Kabupaten Siak.



Wawancara terstruktur merupakan bentuk komunikasi antara peneliti dengan subjek yang di teliti dengan mengajukan pertanyaan–pertanyaan dengan mencari Informasi di tempat umum atau tidak resmi. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur ini karena untuk memperoleh data yang memadai dengan subjek yang terlihat dalam Intraksi Sosial yang di anggap memiliki pengetahuan, mendalami Informasi untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan keterangan tentang Makna Gerak Tari Zapin Siak Sri Indarapura di Desa Rempak, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak .

### **3.6.3 Teknik Dokumentasi**

Menurut Iskandar (2008:219) mengatakan bahwa: “Dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto dan rekaman kaset”. Penulis menggunakan dokumentasi dengan cara mengambil gambar atau foto tari Zapin Siak. Didalamnya tari Zapin Siak terkandung makna Agama, Sosial, dan Moral.

Peneliti menggunakan *handphone* sebagai media untuk melakukan penelitian, ini guna merekam semua percakapan antara penulis dan narasumber, kamera untuk mendokumentasi gerak, foto tari Zapin Siak yang di dalamnya terkandung makna-makna yang terkait agama, norma, sosial dan nilai tradisi. Penelitian mengambil gambar yang berhubungan dengan objek penelitian, bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan penulis.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian. Karena tujuan pertama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan atau diperlukan.

Menurut Milnes dan Humberman (1990) mengatakan bahwa: ‘’model analisis data lansung atau mengalir. Menurutnya ada 4 aktifitas yang akan dilalukan melalaui pendekatan ini yaitu: pengupulan data, redukasi data, display data dan verifikasi/menarik kesimpulan’’. Secara umum analisis data kualintatif dapat dilakukan melalui langkah–langkah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan yaitu untuk mengetahui Makna Gerak Tari Zapin Siak degan menggunakan seperangkat istrument yang telah disiapkan, guna memperoleh informasi menilai observasi, wawancara dan dokumentasi, sesuai dengan informasi data yang diperoleh dilapangan.

#### 2. Redukasi Data

Sugiyono (2013:338)mengatakan bahwa:‘’medukasi data bearti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan pola yang membuang yang tidak perlu’’. Selanjutnya data yang telah diredukasi akan memberikan gambaran yang sudah jelas, dan

mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan makna Gerak Tari Zapin Siak

### 3. Melaksanakan Display atau Penyajian Data

Display data adalah usaha merangkai informasi tentang makna dalam Zapin Siak. Penyajaaian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori dan sejenisnya. Mendisplay data yang akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 4. Mengambil Kesimpulan lalu Diverifikasi

Sugiyono (2013:345) mengatakan bahwa: "kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa dapat diskripsi atau gambar suatu subjek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas".

Keterangan diatas maka langkah pertama yang penulis lakukan adalah yang mereduksi data karena data yang diperoleh belum tersusun maka penulis merangkum dan mengambil hal-hal yang pokok seperti apakah Makna Gerak Tari Zapin Siak Sri Indarapura di Desa Rempak, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak.

Menurut Sugiyono (2013:338) mengatakan bahwa: "data yang telah didapatkan di lapangan harus di Reduksi artinya merangkup, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema, pola dan

membuang tidak perlu”. Setelah itu penulis melakukan display data dengan menyajikan data dalam bentuk sehingga akan semakin mudah untuk memahami. Langkah terakhir penulis lakukan adalah penarikan kesimpulan verifikasi karena berusaha mencari makna dari data yang diperoleh untuk maksud berusaha mencari Makna Gerak Tari Zapin Siak Sri Indrapura di Desa Rempak, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak, Serta data yang diperoleh lapangan, penulis menganalisis, mengambil kesimpulan dan mendeskripsikannya kedalam bentuk tulisan sebagai hasil penelitian. Hal ini dilakukan untuk menemukan jawaban-jawaban dari permasalahan yang diajukan penulis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Kualitatif. Yakni data dan informasi yang diperoleh dari lapangan kemudian di Deskripsikan secara Kualitatif.



## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN

#### 4.1 Temuan Umum

##### 4.1.1 keadaan geografis Kabupaten Siak

###### 1. luas dan letak wilayah

Letak geografis secara geografis kabupaten Siak terletak pada koordinat 10 16' 30 00 20' 49" lintang selatan dan 100 54' 21" 102 10' 59' bujur timur. Secara fisik geografis memiliki kawasan pesisir pantai yang berhampiran dengan sejumlah negara tetangga dan masuk dalam daerah segitiga pertumbuhan (*growth triangle*) Indonesia – Malaysia – Singapura. Bentang alam Kabupaten Siak sebagian besar terdiri dari daratan rendah dari bagian timur dan bagian Timur dan sebagian daratan tinggi di sebelah Barat.

###### 2. Batas wilayah

- Utara :Kabupaten Bengkalis
- Selatan : Kabupaten kepulauan Meranti
- Timur : Kabupaten Karimun dan Indragiri Hilir
- Barat : Kabupaten Kuasing, Kabupaten Kampar, dan Kota Pekanbaru

Kabupaten Siak dengan ibukotanya Siak Sri Indrapura, terdiri dari 14 Kecamatan yaitu : kecamatan Sabak Auh, Kecamatan Bungaraya, Kecamatan

Siak, kecamatan Koto Gasib, Kecamatan Tualang, Kecamatan Kandis, Kecamatan Lemuk Dalam, Kecamatan Dayun, Kecamatan Pusako, Kecamatan Sungai Mandau, Kecamatan Kerinci Kanan, Kecamatan Mempura, Kecamatan Minas, Kecamatan Sungai Apit.



Gambar 1 : Lambang dan Peta Kabupaten Siak

(Dokumentasi Izadri 2 Januari 2020)

## 4.1.2 Keadaan Penduduk

Berikut data jumlah penduduk Kecamatan Siak

Tabel 1 : Jumlah penduduk Kecamatan Siak

No	Kecamatan	Laki-laki/ Jiwa	Perempuan // jiwa	Jumlah/jiwa
1.	Siak	7,752	7,131	14,883
2	Sungai Apit	12,451	11,975	24,426
3	Minas	9,853	8,936	18,789
4	Tualang	44,205	41,187	85,392
5	Sungai Mandau	2,258	2,368	4,896
6	Dayun	12,768	11,420	24,188
7	Kerinci Kanan	9,819	8,725	18,544
8	Bunga Raya	8,480	7,590	16,070
9	Koto Gasib	8,789	8,238	17,027
10	Kandis	24,206	22,369	46,575
11	Lebuk Dalam	78,987	7,179	15,076
12	Sabak Auh	4,861	4,555	9,416
13	Mempura	6,233	5,730	11,963
14	Pusako	3,426	3,171	6,597
	Jumlah	16,3268	150,574	313,842

Sumber : sistem informasi administrasi Kabupaten Siak

Berdasarkan daftar tabel di atas di jelaskan bahwa keseluruhan Kabupaten di Kabupaten Siak adalah 14 Kecamatan. Mengenai Jumlah penduduk dan di Kabupaten Siak adalah sebanyak 313,842 jiwa. Rata-rata jumlah penduduk perumah tangga orang. penduduk kabupaten Siak pada umumnya dihuni suku Melayu dan pendatang. Dari jumlah tersebut, Masyarakat di Kabupaten Siak terdiri dari Cerdik Pandai, Penghulu, Kaum Ulama, Tokoh Adat, Tokoh Masyarakat dan Masyarakat umum. Dalam melaksanakan suatu acara di Kabupaten Siak antusias Saling membantu.

#### **4.1.3 Pendidikan dan Agama**

Perkembangan dan kemajuan dunia berawal dari pendidikan. Pendidikan merupakan modal dasar dalam meningkatkan pola berfikir masyarakat dan salah satu faktor yang menunjang kemajuan suatu daerah. Karena untuk memajukan daerah daerahnya. Maka penduduk setempat harus bisa melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada yaitu dengan cara banyaknya masyarakat yang melaksanakan pendidikan wajib belajar 9 tahun. Keajuaan tidak hanya didasarkan kepada kepemilikan sumber daya alam saja, tetapi ditemukan oleh kecerdasan intelektual manusianya. Sarana pendidik pendidikan di Kabupaten Siak sudah memadai, secara rinci pendidikan di Kabupaten Siak sebagai berikut.



No	Kecamatan	TK	SD	SMP /MTS	SMA /SMK	Non formal
1.	Siak	15	14	10	7	4
2	Sungai Apit	23	26	13	7	10
3	Minas	17	15	14	5	6
4	Tualang	45	40	28	17	27
5	Sungai Mandau	6	10	7	1	12
6	Dayun	23	22	11	8	16
7	Kerinci Kanan	14	17	11	7	8
8	Bunga Raya	16	16	9	4	6
9	Koto Gasib	15	20	8	3	26
10	Kandis	32	35	23	14	9
11	Lebuk Dalam	10	12	6	5	10
12	Sabak Auh	8	10	6	4	13
13	Mempura	8	12	6	4	19
14	Pusako	7	8	4	1	7
Jumlah		223	257	156	87	189

Sumber <http://referensi.data.kemdikbud.go.id>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana pendidikan untuk kecamatan yang berada di Kabupaten Siak sudah memadai. Seperti di Kabupaten Siak dengan jumlah TK sebanyak 15, SD 14,SMP/MTS 7,SMA sederajat 7,non formal 4dari sejumlah sarana pendidikan yang ada.

Pada umumnya penduduk Kabupaten Siak beragama islam sedangkan yang lain nya beragama kristen,khatolik,hindu dan budha. Dalam kehidupan beragama di Kabupaten Siak dinilai sangat baik ditandai dengan saling menghargai antar umat beragama. Adapun jumlah penduduk dirincikan berdasarkan agama yang ada di Kabupaten Siak dapat dilihat dari tabel dibawah.

No	Agama	Jumlah (orang/jiwa)
1	Islam	335.921
2	Kristen	61.530
3	Khatolik	6.162
4	Hindu	186
5	Budha	3.965
6	Khonghuchu	113
	Jumlah	407.877

Sumber : sisitem administrasi informasi Kabupaten Siak

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa agama terbesar di Kabupaten Siak beragaa Islam yaitu 335.921 jiwa dan paling sedikit adalah agama khonghucu yaitu 113 jiwa.

#### 4.1.4 Adat Istiadat

Secara Etimologi, dalam hal ini adat berasal dari bahasa Arab yang berarti “kebiasaan” jadi secara Etomologi adat dapat di definsikan sebagai perbuatan yang dilakukan berulang-ulang lalu menjadi suatu kebiasaan yang tetap dan di hormati oleh masyarakat tersebut, maka kebiasaan itu di jadikan adat. Adat istiadat

merupakan kebiasaan sosial yang sejak lama ada dalam masyarakat, sehingga dalam melakukan suatu tindakan mereka akan memikirkan dampak akibat dari perbuatannya atau sekumpulan tata kelakuan yang paling tinggi kedudukannya karena bersifat kekal dan terintegrasi sangat kuat terhadap masyarakat yang memilikinya.

UU. Hamady (2010 : 74-75) menyatakan bahwa masyarakat Adat adalah masyarakat yang terpelihara dan tersusun oleh nilai-nilai Adat. Masyarakat terbingkai oleh kesatuan Adat sehingga susunan masyarakat terbagi oleh norma-norma Adat. Sistem nilai Adat dalam terbentuk dan di sepakat norma dan sanksi menjadi panduan, sehingga lalu lintas sosial berjalan dengan harmonis, harmonis hubungan manusia dengan alam, berpunjacak hubungan dengan Allah. Dengan cara ini manusia menunaikan tugas Sebagai Khalifah (pemimpin) dimuka bumi beribadah kepadanya. Berdasarkan teori diatas, maka dapat di simpulkan bahwa Adat Istiadat merupakan pola kelakuan, pola atauran atau kaidah-kaidah yang telah di sepakati oleh masyarakat dan di tranmilasi dari suatu generasi kegenerasi berikutnya

Kabupaten Siak adalah salah satu daerah yang masih terkenal dengan adat istiadat serta memiliki potensi budaya yang didukung oleh sumber daya alam dan sumber daya manusianya. Potensi budaya yang di miliki oleh Kabupaten Siak ini menjadi pusat perhatian pemerintah daerah. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan budaya yang sering di adakan oleh pemerintah daerah.

Di Kecamatan Siak pada umumnya menganut adat Istiadat yang berazaskan Islam. Yang mana ajaran Islam menjadi tradisi sejak zaman Nabi dan ajaran tersebut sampai pula pada kabupaten Siak seperti Adat pernikahan, perayaan hari besar Islam, seperti perayaan hari raya Idul Fitri, hari raya aduh Adha, peringatan Maulud Nabi Muhammad S.A.W. bulan Puasa dan sebagainya.

#### **4.1.5 Kesenian Tradisional**

Seni Tradisional adalah seni yang di wariskan turun-turun dari generasi-kegenerasi berikutnya, dimana seni tradisional mempunyai ciri dan karakteristik yang khas menurut masing-masing kebutuhan dan daerahnya. Tumbuh dan berkembangnya suatu kesenian pada suatu daerah amat di tentukan dan seberapa jauh perhatian dan apresiasi yang berkaitan dengan masyarakat pendukungnya serta perhatian terhadap kelangsungan hidup kesenian tersebut.

Kabupaten Siak kaya akan kesenian tradisi baik lisan maupun tulisan Siak merupakan kota dari Kabupaten, sekaligus menjadi pusat kebudayaan dan taradisi melayu, masyarakat melayu memiliki buaya dan tradisi yang beragam seperti :

##### **1. Tarian**

- Tari Zapin Siak adalah sebuah kesenian tradisi yang berarsal dari Arab kemudian berkembang di daerah siak. Dan menjadi tari tradisi keseian masyarakat Siak.
- Tari Olang-Olang adalah sebuah kesenian tradisi yang berasal dari kecamatan Minas, Kabupaten Siak. Dan menjadi tari tradisi masyarakat Siak



## 2. Musik

- Nafiri adalah sebuah alat musik yang berbentuk mirip Trompet dan biasanya Nafiri ini dimainkan dengan Gendang Panjang untuk mengiringi pesilat menyambut pengantin laki-laki.
- Gendang Panjang adalah sebuah alat musik yang dimainkan dengan cara di pukul, bentuknya seperti Gedhang milik Jawa Barat. Biasanya Gendang Panjang ini dimainkan dengan Nafiri untuk mengiringi pesilat menyambut pengantin laki-laki.
- Kompang Kopang adalah alat musik yang cara mainnya di pukul. Kompang biasanya dimainkan untuk berarak pengantin menuju rumah pengantin perempuan.
- Gambus alat musik Gambus adalah satu jenis alat instrumen musik tradisional yang hampir dimiliki oleh kawasan Melayu. Alat musik ini mirip seperti Gitar.
- Marwas adalah sebuah alat musik yang berjenis perkusi biasanya marwas dimainkan untuk mengiringi tari Zapin.

## 3. Teater

- Teater Bangsawan adalah sebuah kesenian yang berbentuk lawak atau komedi yang menggabungkan musik drama komedi dan tari

## 4. Sastra

- Syair adalah sebuah genre sastra yang berisi nasehat-sehat yang berguna untuk kehidupan sehari-hari.

- Pantun adalah sebuah gredre sastra yang terdiri dari dua bait dan empat bait. Pantun juga memiliki bermacam-macam bentuk, seperti pantun jenaka, nasehat, teka-teki dll.
- Bidal adalah jenis puisi lama dalam bentuk pribahasa dalam sastra melayu lama yang biasanya berisis sindiraan, peringatan, nasehat dan sejenisnya.
- Seloka merupakan bentuk melayu klasik, berisi pepatah atau perumpamaan yang mengandung senda gurau.
- Gurindam adalah puisi lama yang terdiri dari dua bait, tiap baitnya terdiri dari dua baris kalimat dengan birama yang sama.

Kabupaten siak banyak sekali memiliki kesenian tradisi dan kali ini penulis berkesempatan untuk meneiliti salah satu kesenian yang ada kabupaten siak yaitu tari zapin siak . Tari Zapin Siak adalah sebuah tarian tradisi yang sudah ada dari zaman Kerajaan Siak tarian ini pada awalnya di tarikan oleh laki-laki saja tapi dengan adanya perkembangan, sekarang tari Zapin Siak sudah ditarikan oleh perempuan, Zapin Siak di iringgi oleh dua alat musik yaitu Gambus dan Marwas, jumlah alat musik yang digunakan biasanya berjumlah 5 (1 gambus 4 marwas) perpaduan Gambus dan Marwas juga di selinggi dengan pantun yang mengandung nasehat-nasehat yang bermanfaat untuk penikat Zapin

## 4.2 Temuan Khusus

Pada temuan khusus menjelaskan temuan-temuan yang dilakukan di lapangan yaitu di Desa Rempak Kecamatan Siak Kabupaten Siak Provinsi Riau dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang penulis lakukan. Setelah data di dapatkan selanjutnya di jabarkan pada temuan khusus pada bab IV sesuai dengan analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan data kuantitatif. Untuk lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut.

### 4.2.1 Makna Gerak Tari Zapin Siak di Desa Rempak Kecamatan Siak Provinsi Riau

Menurut narasumber tari Zapin Siak di tarikan oleh dua orang laki-laki sejajar bersyaf, hal ini disebabkan tempo dulu wanita tabu bergaul secara terbuka dengan laki-laki yang bukan mahromnya dan ini sesuai dengan ajaran agama Islam dan Adat yang dianut. Posisi bersyaf ini perlambang kebersamaan yang mempunyai makna duduk sama rendah duduk sama tinggi yang satu tiada lebih dari yang lainnya. Penari berhadapan dengan pemain musik atau orang yang di hormati dan sekeliling (*panggung Teater Arena*) nya adalah hadirin yang menyaksikan dan biasanya dalam bentuk lingkaran atau juga dapat pula seperti tapak Kuda, sehingga penari ada di tengah-tengah

Hasil wawancara 9 Januari 2020 penulis terhadap narasumber : yang membedakan ari Zapin Siak dan zapin yang berasal daerah lain yaitu Zapin Siak ini terdapat bagaian-bagian inti yang harus ada yaitu Alif Sembah (pembuka) Bunga Ragam(inti) Tahto (penutup).apabila tidak ada salah satu dari bagian ini maka tidak sempurna lah tari zapin tersebut. Dan apa bila tikar untuk alas itu komuk(kusut) bisadikatakan sipenari belom katam (selesai) belajar tari zapin.

Berdasarkan hasil observasi penulis , dalam Zapin Siak terdapat tata tertip umum yang tidak dapat di abaikan begitu saja, yaitu :

1. Tari di mulai dengan salam/sembah pembuka.
2. Di ikuti dengan bunga Zapin pembuka dengan Alif
3. Akhir tari Zapin di tutup dengan Tahto (Tahtim)

Menurut Abdul Chear dan Lilian Mualiastuti, (2006:82) mengatakan bahwa:‘Makna adalah pengertian, konsep, gagasan, ide, dan maksud di wujudkan dalam bentuk lambang atau tanda, dalam teori makna terdapat dua bagian semantik dan semiotik, semantik lebih ke makna berbentuk bahasa sedangkan semiotik lebih ke labang atau tanda’.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa makna adalah labang atau tanda yang bisa di hasil dari berbagai bentuk melalui bahasa, bunyi, gambar, warna, gerak-gerik anggota tubuh. Dalam gerak tari juga terdapat makna (lambang atau tanda) sangat berarti karena di situ pesan atau hal yang ingin di sampaikan dalam sebuah tarian, adapun makan yang di sampaikan adalah hal yang positif dan memiliki nilai-nilai yang bisa menjadi landasan, alasan atau motivasi dalam setiap tingkah laku dan perbuatan seseorang dalam masyarakat Disini juga dijelaskan bahwasanya teori yang digunakan si penulis cocok (pas) dalam penelitian ini karena dalam teori ini mengatakan makna itu perhujutan dari sebuah lambang dan labang disini adalah ragam gerk tari zapin siak tersebut, hal ini bisa di jelaskan dengan uraian dibawah ini.



Untuk memulai tari penari maju bersama-sama ketengah arena, beradapan dengan pemusik/ orang yang dihormati atau orang yang diagungkan, dengan sopan lalu duduk memberi hormat/semah dengan menyusun jari sepuluh sambil diangkat sejajar kedepan dada sambil kepala ditundukan (ini merupakan sopan santun dan adat dalam menghormati orang yang patut dihormati), lalu duduk untuk menari dalam posisi duduk diatas tupil kaki kiri yang dilipat dilantai dan kaki kanan yang di tekuk bertegak di lutut. Sedangkan tangan kiri diletakan dipaha kaki kiri tangan dilepaskan kebawah dengan ujung jari menyentuh lantai sedangkan lengan tangan kanan diletakan melintang diatas lututkanan ( sebagai tanda siap untuk menari). Irama musik Gambus dilantunkan kedua penari sama-sama berdiri dengan sopan. Sambil berdiri dengan jari setengah menggenggam di angkat membentuk siku-siku mengadap kedepan sedangkan tangan kanan lepas kebawah. Sebelum sipemetik Gambus mendendangkan lagunya, sipenari belum boleh memulai tari. Setelah petik Gambus mengeluarkan suara dengan lagu baru lah penari memuluai gerak tari, langkah pertama selalu dimulai dengan langkah satu atau langkah alif yang dilangkahkan pada ujung syair atau pada hitungan kedelapan.

Gerakan tari Zapin dapat di ikuti dengan hitungan 1-8 dimana pada hitungan 2 dan 6 ujung kaki di titik atau di cecahkan di hitungan 3 dan 7 kaki yang sama di langkahkan.

Berdasarkan obsevasi penulis pada tanggal 9 Januari 2020 ,Tari Zapin memiliki makna di setiap gerakan nya makna tersebut memiliki banyak pesan dan nasehat yang terkandung didalamnya, nasehat-nasehat ini sangat berguna dalam

kehidupan masyarakat, walaupun kadang masyarakat umum belum banyak yang tau tentang makna dari setiap gerak Zapin Siak tersebut. Adapula masyarakat sudah bisa menarikan Zapin Siak tapi tidak tau makna dari Zapin Siak tersebut.



Gambar 2 : wawancara dengan narasumber  
(Dokumentasi Izadri 9 Januari 2020)

Hasil wawancara 9 Januari kepada wak Sukri selaku pelestari Zapin Siak mengatakan: dalam zapin siak ini banyak sekali menyimpan makna-makna, makna-makna itu berada di setiap ragam-ragam tari zapin siak, makna-makna ini berisi nasehat-nasehat untuk kite sebagai manusia karena kita kadang suke menurutkan hawa napsu kita aja. Jadi nasehat ini jadi bekal kita dalam menjalin hidup.

Zapin Siak memiliki berbagai macam bunga/ragam menurut hasil dari penelitian, penulis ragam Zapin Siak terdiri

1. Raga Alif : dipakai untuk pemulan tari
2. Ragam Alif Sembah
3. Ragam Titi Batang
4. Ragam Pusing Setengah
5. Ragam Sut
6. Ragam Sut Depan
7. Ragam Sut Maju Mundur
8. Ragam siku Keluang
9. Ragam Siku Keluang Sembah
10. Ragam Menyabar
11. Ragam Pecah Delapan
12. Ragam Pecah Sut Lapan Sut
13. Ragam Anak Ayam Patah Kaki
14. Ragam Mintak Tahto
15. Ragam Tahto

Adapun dari masing-masing gerak atau bunga/ragam Zapin ini mengandung makna yang bisa kita ambil untuk menjadi pengajaran untuk kita sebagai makhluk sosial, pesan dan nasehat ini sengaja dibuat dan dijadikan pengajaran untuk kita sekarang dan generasi selanjutnya, selagitari Zapin tradisi Siak ini masih di lestarikan. Makna dan aturan dalam ragam tari Zapin Siak terbagi sebagai berikut.

a. duduk bersimpuh bertegak lutut

Berasalkan observasi penulis 9 Januari 2020 lambang (gerak) posisi duduk memberi hormat/semah dengan menyusun jari sepuluh sambil diangkat sejajar kedepan dada sambil kepala ditundukan, lalu duduk untuk menari dalam posisi duduk diatas tupil kaki kiri yang dilipat dilantai dan kaki kanan yang di tekuk bertegak dilutut. Sedangkan tangan kiri diletakan dipaha kaki kiri tangan dilepaskan kebawah dengan ujung jari menyentuh lantai sedangkan lengan tangan kanan diletakan melintang diatas lutut kanan.

Menurut narasumber 9 Januari 2020 makna dari duduk bersimpuh bertegak lutut adalah setiap manusia harus siap dalam menempuh kehidupan ini, yang banyak tantangan dan rintangan demi mencari ridho Allah S.W.T

b. Tangan kiri menyiku, jari setengah mengenggam.

Berdasarkan observasi penulis 9 Januari 2020, lambang (gerak) adalah tangan kiri pada posisi menyiku kedepan dengan jari setengah mengenggam.

Menurut nasumber 9 Januari 2020, tangan kiri menyiku, jari setengah mengenggam bermakna kita sebagai manusia harus bisa siap dalam memimikul bebaban dan tanggung jawab atas diri kita sendiri, keluarga, dan lingkungan. Supaya di dalam kehidupan ini kita bisa di percaya dan memimpin orang banyak,



c. Memulaikan lagu maka mulai tari

Berdasarkan hasil observasi penulis 9 Januari 2020, lambang (gerak) dari mulai lagu mulai tari adalah sipenari memulai tariannya apa bila sipemeting memetingkan Gambusnya setelah memulaikan lagu.

Berdasarkan narasumber 9 Januari 2020, mulai lagu mulai tari bermakna setiap manusia selalu di anjurkan untuk selalu berkerjasama dan hal ini memang sudah di ajarkan oleh nenek moyang kita khususnya masyarakat melayu yang memiliki prinsip , *same memikol sama berat sama menjinjing sama ringan*.(berat sama diangkat ringan sama di angkat)

d. Langkah alif

Berdasarkan hasil observasi penulis 9 Januari 2020, lambang (ragam) Langka Ali adalah langkah yang lurus kedepan dan kebelakang (bolak-balik) dengan delapan. Hitungan kesatu kaki kanan melangkah kedepan dengan posisi menapak. Hitungan kedua kaki kiri melangkah kesebelah kaki kanan dengan posisi menitik (mececah).Hitugan ketiga kaki kiri melangkah didepan kaki kanan dengan posisi menapak. Hitugan keempat kaki kanan melangkah kedepan dengan posisi menapak. Hitungan kelima kaki kiri melangkah kedepan dengan arah harizontal kesebelah kanan, posisi kaki menapak.Hitungan keenam kaki kanan melangakah kesebelah kaki kiri dengan arah harizontal menghadap kekanan, dengan posisi menitik (mencecah). Hitungan ketujuh kaki kanan melangkah kebelakang dengan arah ferikal menghadap kebelakang, posisi menapak.

Hitungan kedelapan kaki kiri melangkah kesebelah kaki kanan dengan posisi menapak .

Menurut narasumber 9 Januari 2020, makna dari Langkah alif adalah manusia harus tetap pada jalan yang lurus yaitu pada jalan yang telah Allah S.W.T ridhoi, ini tergambar dalam Al-quran bentuk huruf Alif seperti garis lurus fertikal keatas. Ketika manusia sudah menyipang dari apa yang Allah perintahkan maka tidak selamatlah mereka hidup didunia ini.



Gambar 3 : Ragam Alif Tari Zapin Siak

(Dokumentasi, Izadri 10 Januari 2020 )

e. Ragam Alif Sembah

Menurut hasil observasi 9 Januari 2020, lambang (ragam) langkah Alif Sembah adalah Hitungan satu langkah kaki kanan kedepan dengan posisi menapak, arah kaki menghadap kesebelah kanan. Hitungan kedua kaki melangkah kesebelah kaki kanan dengan posisi menitik (mencecah). Hitungan ketiga kaki kiri melangkah kedepan dengan posisi menapak, arah kaki fertikal kebelakang di ikuti arah badan menghadap kebelakang. Hitungan keempat kaki kanan melangkah kedepan kaki kiri dengan posisi menapak. Hitungan kelima kaki kiri melangkah kesamping kaki kanan dengan posisi menapak. Hitungan keenam kaki kanan melangkah kesebelah kaki kiri dengan posisi menitik (mencecah) posisi kaki kanan harizontal menghadap kesebelah kiri. Hitungan ketujuh kaki kanan melangkah kebelakang dengan arah fertikal mengdap kedepan dengan posisi menapak dan di ikuti dengan badan menghadap kedepan. Hitugan kedelapan kaki melangkah kebelakang dengan arah fertikal kedepan pas di samping kaki kanan.

Menurut narasumber 9 Januari 2020, makna Ragam Alif Sembah adalah segala yang dimulai dari awal yang baik hendaknya di iringi dengan restu dari yang maha kuasa, sebaik baiknya melangkah adalah melangkah yang di iringgi niat dan doa kepada Allah supaya apa yang dilakukan mendapat restu dan berkahdari Allah.

f. Ragam Titi Batang

Menurut hasil observasi 9 Januari 2020, lambang (ragam) dari Ragam Titi Batang adalah hitungan pertama kaki kanan melangkah kedepan dengan posisi menapak. Hitungan kedua kaki kiri melangkah kesebelah kaki kanan dengan posisi menitik (mencecah). Hitungan ketiga kaki kiri melangkah kedepan dengan posisi menapak. Hitungan keempat kaki kanan melangkah kedepan dengan posisi menapak. Hitungan kelima kaki kiri maju kedepan dengan posisi menapak arah kaki horizontal kekanan. Hitungan keenam kaki kanan melangkah didepan kaki kiri dengan posisi titik (mencecah) dengan arah kaki horizontal kekanan. Hitungan ketujuh kaki kanan mundur kebelakang dengan posisi fertikal ke arah depan dengan posisi menapak dan di ikuti badan. Hitungan kedelapan kaki kiri mundur kebelakang dengan arah fertikal menghadap kedepan dan posisi menapak.

Menurut narasumber 9 Januari 2020, makna Ragam Titi Batang adalah keleguhan hati dan trampil dalam mengahdapi cabaran, dalam kehidupan manusia harus memiliki keleguhan hati dan trampil dalam menghadapi tantangan dan ujian yang di berikan kita supaya apa yang kita inginkan bisa terrealisasikan dengan baik.





Gambar 4: Ragam Meniti Batang Tari Zapin Siak

(Dokumentasi 10 Januari 2020 )

g. Ragam Pusing Tengah :

Menurut hasil observasi 9 Januari 2020, lambang (ragam) Pusing Tengah adalah: Hitungan pertama kaki kanan melangkah kedepan dengan posisi menapak. Hitungan kedua kaki kiri melangkah kesebelah kaki kakan dengan posisi menitik (mencecah). Hitungan ketiga melangkah kedepan dengan arah horizontal menghadap samping dengan posisi menapak. Hitungan keempat kaki kanan melangkah kedepan dengan arah vertikal kedepan dengan posisi menapak. Hitungan kelima kaki kiri melangkah dengan arah kaki horizontal dengan posisi menapak. Hitungan keenam kaki kanan melangkah didepan kaki kiri dengan

posisi titik (mencecah) dengan arah kaki horizontal kekanan. Hitungan ketujuh kaki kanan mundur kebelakang dengan posisi fertikal ke arah depan dengan posisi menapak dan di ikuti badan. Hitungan kedelapan kaki kiri mundur kebelakang dengan arah fertikal menghadap kedepan dan posisi menapak.

Menurut narasumber 9 Januari 2020, makna Ragam Pusing Tengah adalah kepedulian terhadap lingkungan. Manusia adalah mahluk sosial yang hidup dan berkembang yang berdampingan dengan manusia lainnya maka dari itu kita butuh kepedulain terhadap orang lain khususnya orang yang membutuhkan pertolongan, karena manusia pasti memiliki masalah yang harus di selesaikan bersama dan kita sebagai makhluk sosial wajib membantunya.



Gambar 5 : Ragam Pusing Tengah Tari Zapin Siak

(Dokumentasi 10 Januari 2020)

h. Ragam Sut :

Menurut hasil observasi 9 Januari 2020, lambang (ragam) Sut adalah :  
Hitungan pertama kaki kanan melangkah kedepan dengan posisi menapak.  
Hitungan kedua kaki kiri melangkah kesebelah kaki kanan dengan posisi menitik (mencecah). Hitungan ketiga kaki kiri melangkah kedepan dengan posisi menapak. Hitungan keempat kaki kanan maju kedepan dengan posisi menapak. Hitungan kelima kaki kiri maju kedepan dengan posisi menitik (mencecah). Hitungan keenam kaki kiri mundur kebelakang dengan posisi menapak. Hitungan ketujuh kaki kiri maju kedepan dengan posisi menitik (mencecah). Hitungan kedelapan kaki kiri mundur kebelakang dengan posisi menapak. Hitungan kesatu kaki kiri maju kedepan dengan arah horizontal dengan posisi menapak. Hitungan kedua kaki kanan melangkah kesamping kaki kiri dengan posisi menitik (mencecah). Hitungan ketiga kaki kanan mundur kebelakang dengan posisi vertikal ke arah depan dengan posisi menapak dan di ikuti badan. Hitungan keempat kaki kiri mundur kebelakang dengan arah vertikal menghadap kedepan dan posisi menapak.

Menurut narasumber 9 Januari 2020, makna Ragam Sut adalah sikap adil dan sabar. Sabar sangat bermanfaat untuk menjalani hidup karena manusia terkadang tidak bisa mengontrol emosinya sendiri begitu juga dengan sifat adil yang sangat harus dimiliki oleh manusia supaya tercapainya keadilan untuk menentukan yang benar dan salah namun manusia lebih sering tidak menggunakan sifat adil demi tujuan tertentu.



Gambar 6 : Ragam Sut Tari Zapin Siak

(Dokumentasi 10 Januari 2020 )

i. Ragam Sut Depan

Menurut hasil observasi 9 Januari 2020, lambang (ragam) Sut Delapan adalah: Hitungan pertama kaki kanan melangkah kedepan dengan posisi menapak. Hitungan kedua kaki kiri melangkah sebelah kaki kanan dengan posisi menitik (mencecah). Hitungan ketiga kaki kiri melangkah depan dengan posisi menapak. Hitungan keempat kaki kanan melangkah kedepan dengan posisi menapak. Hitungan kelima kaki kiri melangkah kebelang kaki kanan dengan posisi menjit diikuti dengan tumit kaki kanan bergeser ke sebelah kiri. Hitungan ketenam dengan posisi yang sama tumit kanan berpindah kekanan. Hitungan ketujuh kaki kiri melangkah kebelakang dengan posisi menapak. Hitungan kedelapan kaki



kanan melangkah kedepan dengan posisi harizontal dengan arah kaki kekanan. Hitungan satu kaki melangkah kedepan dengan arah harizontal dengan posisi menapak. Hitungan kedua kaki kanan melangkah kesebelah kaki kiri dengan arah Harizontal kekanan dengan posisi menapak. Hitungan ketiga kaki kakan mundur kebelakang dengan posisi fertikal ke arah depan dengan posisi menapak dan di ikuti badan. Hitungan keempat kaki kiri mundur kebelakang dengan arah fertikal menghadap kedepan dan posisi menapak.

Menurut narasumber 9 Januari 2020, makna Ragam Sut Depan adalah mengedepankan sikap adil dan sabar. Dalam kehidupan sehari-hari kadang kita sebagai manusia selalu menggunakan hati untuk mencapai tujuan tertentu tidak menggunakan akal sehat untuk adil dalam memberi keputusan dan kita juga kurang bisa sabar bila tersengol dengan kesalah orang lain. Untuk itu kita harus mendepankan sikap sabar dan adil.

#### j. Ragam Sut Maju Mundur

Menurut hasil observasi 9 Januari 2020, lambang (ragam) Sut Maju Mundur adalah: Hitungan pertama kaki kanan melangkah kedepan dengan posisi menapak. Hitungan kedua kaki kiri melangkah kesebelah kaki kakan dengan posisi menitik (mencecah). Hitungaan ketiga kaki kiri melangkah kedepan dengan posisi menapak. Hitungaan keempat kaki kanan maju kedepan dengan posisi menapak. Hitungan kelimaa kaki kiri maju kedepan dengan posisi menitik (mencecah). Hitungan keenam kaki kiri melangkah samping kanan dengan posisi titik (mencecah) dengan arah kaki ferikal kedepan. Hitungan ketujuh kaki kiri

mundur kebelakang dengan posisi fertikal ke arah depan dengan posisi menapak. Hitungan kedelapan kaki kananmundur kebelakang dengan arah fertikal menghadap kedepan dan posisi menapak. Hitungan satu kaki kiri melngkah kesebelah kiri dengan posisi menapak. Hitungan kedua kaki kanan melangkah kesebelah kaki kiri dengan posisi menitik (mencecah). Hitungan ketiga kaki kanan melangkah kesebelah kanan dengan posisi menapak. Hitungan keempat kaki kiri melangkah kesebelah kaki kanan dengan posisi menapak.

Menurut narasumber 9 Januari 2020, makna Ragam Sut Maju Mundur adalah dalam mengedepankan sikap adil dan sabar yang diikuti dengan keseimbangan. Kadang kita sebagai manusia selalu terlebih sabar maka dari itu kita harus juga menimbang dalam menimbang menggunakan sifat adil dan sabar.



Gambar 7 : Ragam Sut Maju Mundur Tari Zapin Siak

(Dokumentasi Izadri 10 Januari 2020)

k. Ragam Siku Keluang.

Menurut hasil observasi 9 Januari 2020, lambang (ragam) Siku Keluang adalah : Hitungan pertama kaki kanan melangkah kedepan dengan posisi menapak. Hitungan kedua kaki kiri melangkah sebelah kaki kanan dengan posisi menitik (mencecah). Hitungan ketiga kaki kiri melangkah sebelah kanan dengan arah kaki horizontal dan posisi kaki menapak. Hitungan keempat kaki kanan diangkat kemudian dijatuhkan lagi tempat yang sama dengan posisi menapak. Hitungan kelima kaki kiri diangkat kemudian dijatuhkan kembali dengan posisi yang sama dengan arah kaki vertikal kedepan dengan posisi menapak. Hitungan keenam kaki kanan melangkah kedepan dengan arah horizontal menghadap sebelah kiri di ikuti dengan badan dengan posisi menapak. Hitungan ketujuh kaki kanan melangkah sebelah kiri dengan arah horizontal menghadap ke kiri dengan posisi menapak. Hitungan kedelapan kaki diangkat kemudian dijatuhkan kembali dengan posisi horizontal menghadap sebelah kiri dengan posisi menapak. Hitungan satu kaki kiri melangkah kedepan kaki dengan arah vertikal kedepan dengan posisi menapak. Hitungan kedua kaki kiri melangkah sebelah kaki kanan dengan arah horizontal menghadap ke kanan dan di ikuti oleh badan dengan posisi titik (mencecah). Hitungan ketiga kaki kiri melangkah kedepan kaki kanan dengan posisi menapak. Hitungan keempat kaki kanan diangkat keatas kemudian di letakan kembali. Hitungan kelima kaki kiri diangkat dan dijatuhkan lagi ditempat yang sama dengan arah kaki horizontal menghadap sebelah kiri dengan posisi menapak. Hitungan keenam kaki kanan melangkah sebelah kaki kiri dengan arah horizontal menghadap sebelah kiri

dengan posisi menitik (mencecah). Hitungan ketujuh kaki kanan melangkah kesebah kakan dengan posisi menapak. Hitungan kedelapan kaki kiri diangkat kemudian dijatuhkan kembali dengan tempat yang sama dengan posisi menapak. Hitungan kesatu kaki kanan melangkah kedepan dengan arah kaki horizontal menghadap kekanan dengan posisi menapak . Hitungan kedua kaki kiri melangkah kesamping kaki kanan dengan posisi meniti (mencecah) Hitungan ketiga kaki kiri melangkah kesebelah kiri dengan arah fertikal menghadap keelakang posisi menapak. Hitungan keempat kaki kanan melangkah kesamping kaki kiri dengan posisi menapak

Menurut narasumber 9 Januari 2020, makna Ragam Siku Keluang adalah dinamika kehidupan. Dalam kehidupan pasti tak Selamanya kita dalam keadaan senang terkadang kita ada masanya sedih karena ini adalah dinamika kehidupan yang harus dijalankan oleh setiap manusia.



Gambar 8 : Ragam Siku Keluang Tari Zapin Siak

(Dokumentasi Izadri 10 Januari 2020)



### 1. Ragam Siku Keluang Sembah.

Menurut hasil observasi 9 Januari 2020, lambang (ragam) Siku Keluang adalah : Hitungan pertama kaki kanan melangkah kedepan dengan posisi menapak. Hitungan kedua kaki kiri melangkah sebelah kaki kanan dengan posisi menitik (mencecah). Hitungan ketiga kaki kiri melangkah sebelah kanan dengan arah kaki horizontal dan posisi kaki menapak. Hitungan keempat kaki kanan diangkat kemudian dijatuhkan lagi tempat yang sama dengan posisi menapak. Hitungan kelima kaki kiri diangkat kemudian dijatuhkan kembali dengan posisi yang sama dengan arah kaki vertikal kedepan dengan posisi menapak. Hitungan keenam kaki kanan melangkah kedepan dengan arah horizontal menghadap sebelah kiri di ikuti dengan badan dengan posisi menapak. Hitungan ketujuh kaki kanan melangkah sebelah kiri dengan arah horizontal menghadap ke kiri dengan posisi menapak. Hitungan kedelapan kaki diangkat kemudian dijatuhkan kembali dengan posisi horizontal menghadap sebelah kiri dengan posisi menapak. Hitungan satu kaki kiri melangkah kedepan kaki dengan arah vertikal kedepan dengan posisi menapak. Hitungan kedua kaki kiri melangkah sebelah kaki kanan dengan arah horizontal menghadap ke kanan dan di ikuti oleh badan dengan posisi titik (mencecah). Hitungan ketiga kaki kiri melangkah kedepan kaki kanan dengan posisi menapak. Hitungan keempat kaki kanan diangkat keatas kemudian di letakan kembali. Hitungan kelima kaki kiri melangkah sebelah kanan dengan posisi menapak. Hitungan keenam kaki kanan melangkah kebelakang kaki kiri dengan posisi menitik (mencecah). Hitungan ketujuh kaki kanan maju kedepan dengan

posisi menapak. Hitungan kedelapan kaki kiri melangkah kebelakang dengan posisi menempelkan bagian kaki dari ujung jari sampai lutut kelantai dan tangan merapkan kedua telapak tangan (sembah) . Hitungan satu badan diangkat keatas seraya mau berdiri. Hitungan kedua kaki kiri diangkat sedikit dan dijatuhkan kembali dengan posisi menitik (mencecah). Hitungan ketiga kaki kiri melangkah kedepan dengan posisi menapak. Hitungan keempat kaki kanan diangkat kemudian dijatuhkan kembali dengan posisi menapak. Hitungan kelima kaki kiri melangkah kebelakang dengan arah fertikal keelakang. Hitungan keenam kaki kanan melangkah kesamping kaki kiri dengan posisi menitik ( mencecah). Hitungan ketujuh kaki kanan melangkah kesebelah kiri dengan arah harizontal mengadap kekiri dengan posisi menapak. Hitungan kedapan kaki kiri melangkah kesebelah kaki kanan dengan arah fertikal kedepan dan di iringi badan menghadap kedepan dengan posisi menapak.

Menurut narasumber 9 Januari 2020, makna Ragam Siku Keluang Sembah adalah manusia harus menjalani dinamika kehidupan di jalan Allah. Dalam dinamika kehidupan kita terkadang mengagap bahwasanya tuhan tidak adil atau menyalahkan orang lain hal itu membuat kita lupa kepada tuhan yang meciptakan kita, seharusnya kita sebagai manusia harus tetap pada jalan Allah supaya kita selamat dunia akhirat.



Gambar 9 : Ragam Siku Keluang Sembah Tari Zapain Siak

(Dokumentasi Izadri 10 Januari 2020)

m. Ragam Menyambar.

Menurut hasil observasi 9 Januari 2020, lambang (ragam) Menyambar adalah : Hitungan pertama kaki kanan melangkah kedepan dengan posisi menapak. Hitungan kedua kaki kiri melangkah sebelah kaki kanan dengan posisi menitik (mencecah). Hitungan ketiga kaki kiri dilempar kedepan kaki kanan dengan posisi menapak. Hitungan keempat kaki kanan dilempar kedepan kaki kiri dengan posisi menapak. Hitungan kelima kaki kiri dilempar kedepan kaki kanan dengan posisi menapak. Hitungan kelima kaki kanan dilempar kedepan kaki kiri dengan posisi menapak. Hitungan keenam kaki kiri dilempar

didepan kaki kanan dengan posisi menapak. Hitungan ketujuh kaki kanan dilempar didepan kaki dengan posisi menapak. Hitungan kedelapan kaki kiri dilempar kedepan kakanan dengan psosis menapak. Hitungan kedua kaki kiri melangkah kedepan dengan arah harizontal menghadap kekanan dengan posisi menapak. Hitungan ketiga kaki kanan melangkah kesebelah kaki kiri denagn posisi titik (menceceh)

Menurut narasumber 9 Januari 2020, makna Ragam Menyambar adalah ketegasan dan ketanguhan. Manusia wajib memiliki sikap ketegasan dan keteguhan dalam menghadapi cabaran hidup. Apalagi kita sebagai pemimpin ketegasan sangat penting demi mengontrol dan menertipkan segala sesuatu yang dianggap salah dalam kelompok itu. Adaun keteguhan dari setiap pemimpin harus memiliki keteguhan supaya apa yang kamuinginkan yang bersifat positif dapat dicapai dengan baik.



Gambar 10 : Ragam Menyambar Tari Zapin Siak

(Dokumentasi Izadri 10 Januari 2020)



n. Ragam Pecah Lapan.

Menurut hasil observasi 9 Januari 2020, lambang (ragam) Pecah Lapan adalah: Hitungan pertama kaki kanan melangkah kedepan dengan posisi menapak. Hitungan kedua kaki kiri melangkah sebelah kaki kanan dengan posisi menitik (mencecah). Hitungan ketiga kaki kiri melangkah sebelah kanan dengan arah kaki horizontal dan posisi kaki menapak. Hitungan keempat kaki kanan diangkat kemudian dijatuhkan lagi tempat yang sama dengan posisi menapak. Hitungan kelima kaki kiri diangkat kemudian dijatuhkan kembali dengan posisi yang sama dengan arah kaki frontal kedepan dengan posisi menapak. Hitungan keenam kaki kanan melangkah kedepan dengan arah horizontal menghadap sebelah kiri di ikuti dengan badan dengan posisi menapak. Hitungan ketujuh kaki kanan melangkah sebelah kiri dengan arah horizontal menghadap ke kiri dengan posisi menapak. Hitungan kedelapan kaki diangkat kemudian dijatuhkan kembali dengan posisi horizontal menghadap sebelah kiri dengan posisi menapak. Hitungan satu kaki kiri melangkah kedepan kaki dengan arah frontal kedepan dengan posisi menapak. Hitungan kedua kaki kiri melangkah sebelah kaki kanan dengan arah frontal menghadap kedepan dengan posisi titik (mencecah). Hitungan ketiga kaki kiri melangkah kedepan kaki kanan dengan posisi menapak. Kaki kanan melangkah kedepan kaki kiri dengan posisi menapak. Hitungan kelima kaki kiri diletakkan di belakang kaki kanan dengan posisi ditempelkan di tumit kaki kanan. Hitungan keenam kaki kiri maju kedepan dengan posisi menapak. Hitungan ketujuh kaki kanan melangkah ke belakang kaki kiri dengan posisi ditempelkan ke tumit kaki kanan. Hitungan kedelapan kaki kanan

melangkah kedepan dengan posisi menapak . Hitungan satu kaki kiri melangkah kebelakang kaki kanan dengan posisi ditempelkan ketuit kaki kanan. Hitungan kedua tumit kaki kanan di geserkan kesebelah kanan dengan posisi menapak. Hitungan ketiga tumit kaki kanan mengeser kesebelah kanan dengan posisi menapak. Hitungan keempat kaki kiri mundur kebelakang dengan posisi menapak hitungan keekmpat kaki kanan mundur kebelakang dengan posisi menapak.

Menurut narasumber 9 Januari 2020, makna Ragam Pecah Delapan adalah penguasaan delapan penjuru angin. Yang dimaksud penguasaan delapan penjuru mata angin adalah penguasaan atas segala linik kehidupan kita sebagai manusia harus bisa mengusai atau menagani berbagai malasah dari berbagai linik kehidupan yang akan menghampiri kita baik yang sengaja kita buat tau yang orang lain buat terhadap diri kita. Ketika kita sudah bisa menguasa semua linik kehidupan maka semua masalah bisa di atasi dengan baik dan benar.



Gambar 11 : Ragam Pecah Lapan Tari Zapin Siak

(Dokumentasi Izadri 10 Januari 2020)

o. Ragam Pecah Delapan Sut

Menurut hasil observasi 9 Januari 2020, lambang (ragam) Pecah Delapan Sut adalah hitungan pertama kaki kanan melangkah kedepan dengan posisi menapak. Hitungan kedua kaki kiri melangkah sebelah kaki kanan dengan posisi menitik (mencecah). Hitungan ketiga kaki kiri melangkah sebelah kanan dengan arah kaki horizontal dan posisi kaki menapak. Hitungan keempat kaki kanan diangkat kemudian dijatuhkan lagi tempat yang sama dengan posisi menapak. Hitungan kelima kaki kiri diangkat kemudian dijatuhkan kembali dengan posisi yang sama dengan arah kaki fertikal kedepan dengan posisi menapak. Hitungan keenam kaki kanan melangkah kedepan dengan arah horizontal menghadap sebelah kiri di ikuti dengan badan dengan posisi menapak. Hitungan ketujuh kaki kanan melangkah sebelah kiri dengan arah horizontal menghadap ke kiri dengan posisi menapak. Hitungan kedelapan kaki diangkat kemudian dijatuhkan kembali dengan posisi horizontal menghadap sebelah kiri dengan posisi menapak. Hitungan satu kaki kiri melangkah kedepan kaki dengan arah fertikal kedepan dengan posisi menapak. Hitungan kedua kaki kiri melangkah sebelah kaki kanan dengan arah fertikal menghadap kedepan dengan posisi titik (mencecah). Hitungan ketiga kaki kiri kelangkah kedepan kaki kanan dengan posisi menapak. Kaki kanan melangkah kedepan kaki kiri dengan posisi menapak. Hitungan kelima kaki kiri diletakan di belakang kaki kanan dengan posisi ditempelkan di tumut kaki kanan. Hitungan keenam kaki kiri maju kedepan dengan posisi menapak. Hitunagn ketujuh kaki kanan melangkah kebelakang kaki kiri dengan posisi ditempelkan ketuit kaki kanan. Hitungan

kedelapan kaki kanan melangkah kedepan dengan posisi menapak . Hitungan satu kaki kiri melangkah kebelakang kaki kanan dengan posisi ditempelkan ketuit kaki kanan. Hitungan kedua tumit kaki kanan di geserkan ke sebelah kanan dengan posisi menapak. Hitungan ketiga tumit kaki kanan mengeser ke sebelah kanan dengan posisi menapak. Hitungan keempat kaki kiri mundur kebelakang dengan posisi menapak hitungan keempat kaki kanan mundur kebelakang dengan posisi menapak. Hitungan kelima kaki kiri maju kedepan dengan posisi menitik (mencecah). Hitungan keenam kaki kiri dipindahkan kesamping kiri dengan posisi menitik (mencecah). Hitungan ketujuh kaki kiri mundur kebelakang dengan posisi menapak. Hitungan kedelapan kaki kanan melangkah kebelakang dengan posisi menapak.

Menurut narasumber 9 Januari 2020, makna Ragam Pecah Delapan Sut adalah penguasaan delapan penjuru angin yang di ikuti dengan keadilan dan kesabaran. Adapun yang dalam mengendalikan masalah dalam kehidupan kita sangat perlu sikap keadilan dan kesabaran, karena sikap ini sangat menentukan betapa besar kesuksesan dalam menangani masalah ini.





Gambar 12 : Ragam Pecah Lapan Sut Tari Zapin Siak  
(Dokumentasi Izadri 10 Januari 2020)

p. Ragam Anak Ayam patah Kaki.

Menurut hasil observasi 9 Januari 2020, lambang (ragam) Anak Ayam Patah adalah Hitungan pertama kaki kanan melangkah kedepan dengan posisi menapak. Hitungan kedua kaki kiri melangkah sebelah kaki kanan dengan posisi menitik (mencecah). Hitungan ketiga kaki kiri maju kedepan dengan posisi menapak. Hitungan keempat kaki kanan melangkah kebelakang kaki kiri dengan posisi bagaian atas telapak kaki di tempelkan kelantai kemudian di seret-seret. Hitungan kelima kaki kiri maju kedepan dengan posisi menapak. Hitungan keenam kaki kanan melangkah kebelakang kaki kiri dengan posisi bagaian atas telapak kaki di tempelkan kelantai kemudian di seret. Hitungan ketujuh kaki kiri

maju kedepan dengan posisi menapak. Hitungan kedelapan kaki kanan melangkah kebelakang kaki kiri dengan posisi bagaian atas telapak kaki di tempelakan kelantai kemudian di seret. Hitungan satu kaki kiri melangkah kedepan dengan arah harizontal kesebelak kiri dengan posisi menapak. Hitungan kedua kaki kanan melangkah kesebelah kaki kiri dengan posisi menitik. (mencecah).

Menurut narasumber 9 Januari 2020, makna Ragam Anak Ayam Patah Kaki adalah sifat yang tidak pernah menyerah. Dalam kehidupan sehari kita harus bias melewati kehidupan yang membuat kita lelah. Sehingga kita di tuntut untuk tidak menyerah dalam kehidupan kita, karena banyak cabaran.



Gambar 13 : Ragam Ayam Patah Kaki Tari Zapin Siak

(Dokumentasi Izadri Januari 2020)

q. Ragam Mintak Tahto

Menurut hasil observasi 9 Januari 2020, lambang (ragam) Mintak Tahto adalah : Hitungan pertama kaki kanan melangkah kedepan dengan posisi menapak. Hitungan kedua kaki kiri melangkah kesebelah kaki kanan dengan posisi menitik (mencecah). Hitungan ketiga kaki kiri maju kedepan kaki kanan dengan posisi menapak. Hitungan keempat kaki kanan maju kedepan kaki kiri dengan posisi menapak. Kaki kiri melangkah kesebelah kanan dengan posisi menapak. Hitungan keenam kaki kanan melangkah kesebelah kaki kiri dengan posisi menitik. Hitungan ketujuh kaki kanan melangkah kesamping kaki kanan dengan posisi menapak. Hitungan kedelapan kaki kiri melangkah kebelakang kaki kanan dengan posisi menjatukan bagian ujung jari kaki sampai dengan lutut kelantai dan tangan kanan dan kiri disatukan dan letakan di depan dada (sembah). Hitungan satu posisi sembah asih tetap (kosong). Hitungan dua kaki kiri diangkat kemudian dijatuhkan kembali dengan posisi menitik (mencecah). Hitungan ketiga kaki kiri maju kedepan kaki kanan dengan posisi menapak. Hitungan keempat kaki kanan diangkat kemudian dijatuhkan kembali dengan posisi menapak. Hitungan kelima kaki kiri mundur kebelakang dengan arah kaki menghadap kebelakang. Hitungan keenam kaki kanan melangkah kesebelah kaki kanan. Hitungan ketujuh kaki kanan melangkah kesebelah kiri dengan arah kaki horizontal kesebelah kanan dengan posisi menapak. Hitungan kedelapan kaki kanan melangkah kesamping kaki kanan dengan arah kaki menghadap kedepan dengan posisi menapak.

Menurut narasumber 9 Januari 2020, makna Ragam Mintak Tahto adalah sikap rendah diri dan saling menghargai. Kita harus bersikap rendah diri dalam kehidupan kalo tidak menerapkan sifat tersebut maka kita akan angkuh dan merasa benar atas apa yang kita lakukan, sifat angkuh membawa kedalam kesombongaan dan kesombongaan dapat mejerumus hidup kita



Gambar14 : Ragam Mintak Tahto Tari Zapin Siak

(Dokumentasi Izadri 10 Januari 2020)



r. Ragam Tahto

Menurut hasil observasi 9 Januari 2020, lambang (ragam) Tahto adalah :  
Hitungan pertama kaki kanan melangkah kedepan dengan posisi menapak.  
Hitungan kedua kaki kiri melangkah kesebelah kaki kanan dengan posisi menitik (mencecah). Hitungan ketiga kaki kiri maju kedepan kaki kanan dengan posisi menapak. Hitungan keempat kaki kanan maju kedepan kaki kiri dengan posisi menapak. Kaki kiri melangkah kesebelah kanan dengan posisi menapak. Hitungan keenam kaki kanan melangkah kesebelah kaki kiri dengan posisi menitik. Hitungan ketujuh kaki kanan melangkah kesamping kaki kanan dengan posisi menapak. Hitungan kedelapan kaki kiri melangkah kebelakang kaki kanan dengan posisi menjatukan bagian ujung jari kaki sampai dengan lutut kelantai dan tangan kanan dan kiri disatukan di letakan di depan dada (sembah). Hitungan satu posisi sembah asih tetap (kosong). Hitungan dua kaki kiri dia angkat kemudian dijatuhkan kembali dengan posisi menitik (mencecah). Hitungan ketiga kaki kiri maju kedepan kaki kanan dengan posisi menapak. Hitungan keempat kaki kanan diangkat kemudian dijatuhkan kembali dengan posisi menapak. Hitungan kelima kaki kiri mundur kebelakang dengan arah kaki frontal menghadap kedepan. Hitungan keenam kaki kanan melangkah kesebelah kaki kiri dengan posisi menitik (mencecah). Hitungan ketujuh kaki kanan melangkah kedepan dengan posisi menapak. Hitungan kedelapan kaki kiri melangkah kebelakang kaki kanan dengan posisi bagian ujung jari kaki sampai lutut mengenai lantai dan posisi telapak tangan kiri dan telapak tangan kanan di satukan (sembah). Hitungan satu masih di posisi yang sama (kosong). Hitungan kedua kaki kiri diangkat dan

dijatukan kembali dengan posisi menitik (mencecah). Hitungan ketiga kaki kanan melangkah kedepan dengana arah kaki harizontal menghadap kekanan dengan posisi menapak. Hitungan keempat kaki kanan aku kedepan kakikiri dengan arah fertikal kebelakang posisi menapak. Hitungan kelima kaki kiri melangkah kesamping kaki kanan dengan rah fertikal kedepan posisi menapak. Hitungan keenam kaki kanan dilangkahkan kesebelah kakai kiri dengan arah fertikal kedepan di ikuti badan dengan posisi menapak. Hitungan ketujuh kaki kanan melangkah kedepan dengan posisi menapak. Hitungaagn keepalan kakai kiri melangkah kebelakang kaki kkanan denagan posisi dari ujung jari kaki samapai kelut di tempelkan kelanatai dan telapak tangan kiri dan telapak tanagan kanan di satukan di letakan di depan dada (sembah).

Menurut narasumber 9 Januari 2020, makna Ragam tahto adalah ketulusan hati dan terimakasih. Kita sebagai manusia pasti memiliki harus setulus hati untuk menjalankan segala sesuatu yang ingin kita lalukan supaya tidak ada paksaan dan penyesalan setelah kita melakukan sesuatu dan juga apa yang kita lakukan bisa dilakukan dengan maksimal.



Gambar 15 : Ragam Tahto Tari Zapin Siak

(Dokumentasi 10 Januari 2020 )

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai “ **Makna Gerak Tari Zapin Siak Sri Indrapura di Desa Rempak, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak** “ yang telah diuraikan pada halaman demi halaman yang tertera pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

Tari zapain siak merupakan jenis tarian pergaulan yang terikat dengan norma-norma kesopanan, gerak-gerak yang telah baku dan tata cara menariknya. Sebagai tari tradisi melayu tari Zapin Siak memenuhi keperluan sebagai hiburan sekuler dalam penyambutan tamu istana , pesta perkawinan dan kegiatan sosial lainnya, sedangkan dalam kontes keagamaan, seperti mauled nabi, dan hari raya idul fitri. Tari zapain Siak memiliki nama dan makananya sendiri:

1. Alif Sembah : selalu dijalan yang lurus.
2. Alif sembah :segala yang dimulai dengan awal yang baik hendaknya diiringi restu dari maha kuasa
3. Titi Batang : keleguhan hati yang terampil dalam menghadapi cabaran
4. Pusing Tengah : keperdulian terhadap lingkungan
5. Sut :sikap adil dan sabar
6. Sut depan : mengedepankan sikap adil dan sabar



7. Sut Maju Mundur : dalam mengedepankan sikap adil dan sabar yang diikuti dengan keseimbangan
8. Siku Keluang : dinamika kehidupan
9. Menyambar : ketangkasaan dan kegagahan
10. Pecah Lapan : penguasaan delapan penjuru mata angin
11. Pecah Delapan Sut : penguasaan kedelapan penjuru mata angin yang diikuti dengan keadilan kesabaran
12. Anak Ayam Patah Kaki : sikap yang tidak kenal menyerah
13. Mintak Tahto : sikap rendah diri dan saling menghargai
14. Tahto : ketulusan hati dan teriakasih

Dari setiap gerak-gerak tari zapin siak memiliki makna-makna yang terkandung didalamnya yang mengandung pesan-pesan yang berisis nasehat sebagai pegangan dalam mencapai hidup yang lebih baik. Karena hidup ini memiliki berbagai cobaan yang akan selalu menghampiri manusia, dan oleh sebab itu manusia harus memiliki pegangan atau acuan sebagai penimbang dalam memutuskan sesuatu.

## 5.2 Hambatan

Dalam proses pencarian dan pengumpulan data pada penelitian ini yang berjudul “ **Makna Gerak Tari Zapin Siak Sri Indrapura di Desa Rempak, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak**” Penulis meneukan hambatan-hambatan antara lain:

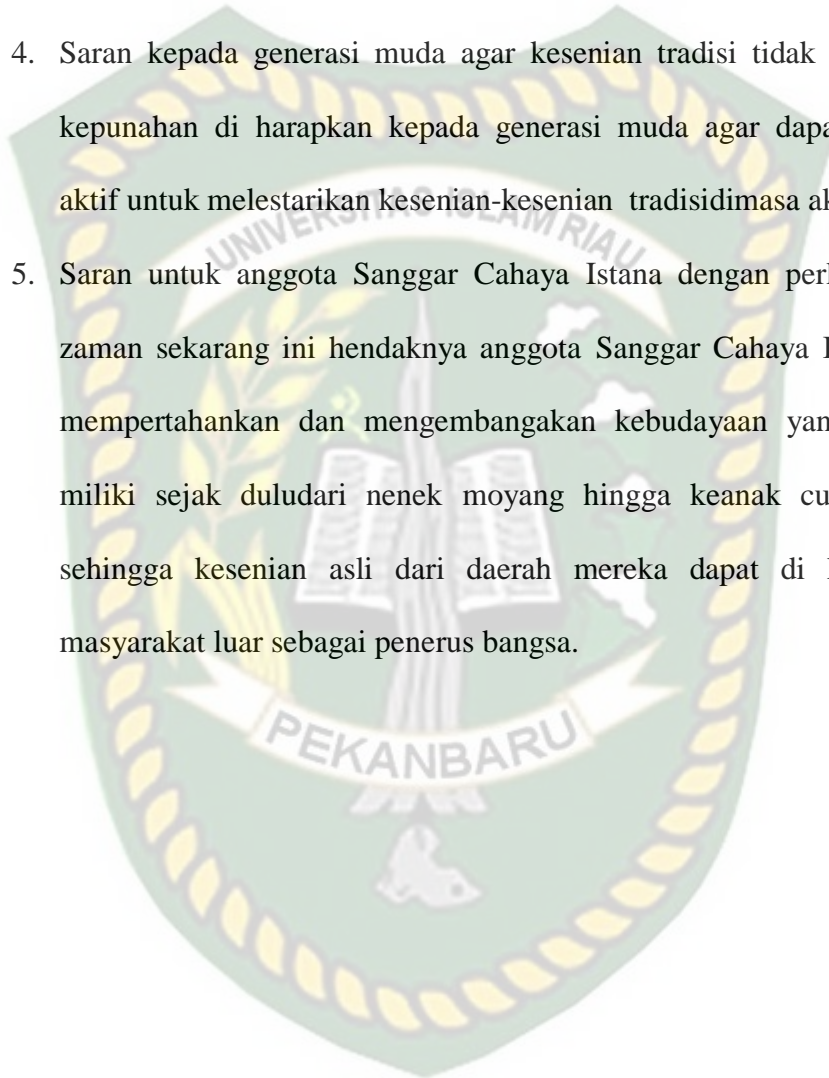
1. kurangnya buku yang didapatkan oleh penulis mengenai tari zapin siak sri indrapura.
2. Sulitnya menemukan para seniman-seniman karena banyak dari seniaman yang bekerja.
3. Kurangnya pemahaman penulis dalam menuangkan tulisan ilmiah sehingga penulis menyadari batas kemampuan yang dimiliki
4. Sulitnya waktu untuk bertemu dengan narasumber.
5. Terbatasnya fasilitas atau alat untuk proses dokumentasi penulis.

### 5.3 Saran

Setelah melaksanakan penelitian sesuai dengan penelitian penulis tentang “**Makna Gerak Tari Zapin Siak Sri Indrapura di Desa Rempak, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak.** Maka penulis menegemukan saran-saran bagi pemecahan terhadap masalah asalah yang ditrmui di lapangan antara lain:

1. Agar pemerintah Kabupaten Siak lebih memperhatikan, mengembangkan dan mempublikasikan tradisi yang ada sehingga eksisistensi tradisi tetap terjaga, khususnya tari Zapin Siak
2. Saran kepada ilmuan dan seniman dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada ilmuan dan seniaman dapat melestarikan kesenian-kesenian yang terdapat pada di Kabupaten Siak khususnya tari Zapin Siak.

3. Saran untuk seniman dengan adanya penelitian ini penulis berharap para seniman paham akan setiap makna gerak tari Zapin Siak bukan sekedar tau menariakannya saja.
4. Saran kepada generasi muda agar kesenian tradisi tidak mengalami kepunahan di harapkan kepada generasi muda agar dapat berperan aktif untuk melestarikan kesenian-kesenian tradisidimasa akan datang.
5. Saran untuk anggota Sanggar Cahaya Istana dengan perkembangan zaman sekarang ini hendaknya anggota Sanggar Cahaya Istana tetap mempertahankan dan mengembangkan kebudayaan yang telah dimiliki sejak duludari nenek moyang hingga keanak cucu mereka sehingga kesenian asli dari daerah mereka dapat di kenal oleh masyarakat luar sebagai penerus bangsa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Chear Abdul Dan Mualiastuti Lilin, (2006:82).” *Pengantar semantik bahasa indonesia*.jakarta
- Dibia, I Wayan, FX. Wirdayanto dan Endo Suonda. 2006. “ *Tari Komunal*’.  
Jakarta.
- Ghadavi Mu’amar. (2018). *Teknik pengarapan tari Zapin Buantan karya Iwan Irawan Permadi di sanggar laksamana di pekanbaru provinsi Riau*’.  
*Skripsi Program Study Sendratasik FKIP UIR.*
- Iskandar. 2008. *metodologi penelitian sosial(kualiantatif dan kualintatif)*.Jakarta:  
GP.Press.
- Khutnih Nainul dan Irianty Eny Veronika.(2013).*Upaya Mepertahankan Eksisitensi tari Krida Janti di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Penggol Jepara*.Jounal.unnes,10,14-15
- Muslim.(2010).*Zapin*.Pekanbaru, Provinsi Riau
- Nor, Md Mohd Anis.(2000). “ *Zapin melayu melayu Nusantara* “.Kuala Lumpur:  
Yayasan Warisan Johor.
- Norani.(2017) “ *nilai-niali pendidikan pada Zapin di sanggar Tengah Zapin pekanbaru*” .*Skripsi Studi Sendratasik FKIP UIR.*
- Sugiyono. 2013. “*Metode kuanlitatif kuantitatif dan R&D*”. Bandung : Alfabet.



Sawitiri Sari.(2017).*Makna Gerak tari Japin Melayu Sayan Di Dusun Muara Comat Kecamatan Sayan Jaya Kabupaten Melawi Kalimantan Barat.* Jurnal.Untan.2,4-8

Tri Satria.(2017) ” nilai-nilai yang terkandung dalam Zapin Siak di sanggar singgasana pekanbaru riau”. *Skripsi*Program Studi Sendatasik FKIP UIR.

<https://referensi.data.kemendikbud.go.id>

<http://sisitem.administrasi.informasi.kabupaten.siak>

<http://id.m.wikipedia.org>

<http://id.m.sultansyarifkasim2-airprot.co.id>

